

2023

PROFIL PEMBANGUNAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan petunjuknya, kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 ini disusun untuk memberikan informasi secara komprehensif kepada yang membutuhkan tentang kondisi dan data terkini dari seluruh potensi, peluang dan berbagai permasalahan yang mencakup aspek fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial budaya, ekonomi, pemerintahan kelembagaan, infrastruktur, dan aspek pembangunan lainnya.

Data-data yang disajikan pada buku Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 bersumber dari Badan/Dinas/Instansi Vertikal/Lembaga Swasta lingkup Kabupaten Lombok Utara, dengan harapan menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan *stakeholder* lainnya dalam penyusunan perencanaan, kebijakan dan pengambilan keputusan serta dapat pula digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan secara berkesinambungan.

Tersusunnya Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik berupa materiil yang berkaitan dengan data-data yang ada maupun dukungan moril berupa petunjuk

dan motivasi untuk penyelesaian penyusunannya, maka melalui kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bupati Lombok Utara yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023
2. Pimpinan PD se Kabupaten Lombok Utara baik vertikal maupun maupun non vertikal atas kerjasama sehingga data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan Profil Daerah ini dapat terpenuhi
3. Semua pihak yang terlibat atas penyusunan Profil Daerah ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 ini masih ada kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu saran dari semua pihak yang sifatnya membangun dan konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Tanjung, Desember 2023
Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah
Kabupaten Lombok Utara

Gatot Sugihartono, S.T.

Pembina (IV/a)

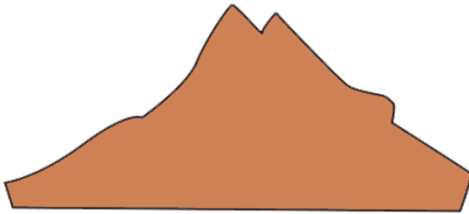
NIP. 19691103 200501 1 004

**LAMBANG DAERAH
KABUPATEN LOMBOK UTARA**



PENJELASAN LAMBANG DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA

Berdasarkan pada Keputusan Bupati Lombok Utara Nomor 8 Tahun 2009 tanggal 27 April 2009 dengan penjelasan sebagai berikut:



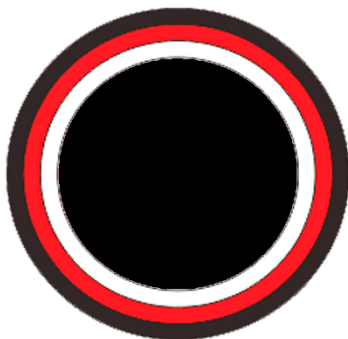
GUNUNG RINJANI

Gunung Rinjani berwarna coklat memperentasikan simbol yang melekat pada masyarakat Lombok Utara (sasak) pada umumnya dengan menyebutnya sebagai DAYA atau pusat kekuatan magnet bumi dan pusat kekuatan spiritual, melambangkan keharmonisan kehidupan dalam kelestarian lingkungan.



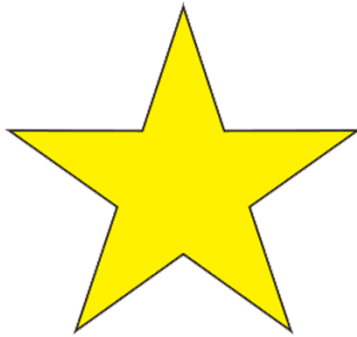
BANGUNAN MASJID KUNO

Berwarna merah menggambarkan integritas peradaban masyarakat Lombok Utara yang dibangun berdasarkan kesadaran kosmos, kesadaran sejarah, kesadaran adat dan spiritual dan merupakan situs cagar budaya.



LINGKARAN

Berwarna merah dan hijau menggambarkan kondisi social ekonomi masyarakat Lombok Utara yang dibangun secara fungsional dan mengakomodir segenap kepentingan masyarakat secara proporsional.



BINTANG BERSEGI LIMA

Melambungkan masyarakat Lombok Utara yang Relegius dalam bingkai idiologi Pancasila dalam Negara Kesatuan RI.



PADI DAN KAPAS

Menggambarkan kesejahteraan dan berkeadilan sebagai harapan masyarakat Kabupaten Lombok Utara.



SESANTI

"TIOQ TATA TUNAQ" merupakan cerminan kepribadian dan semangat kerja masyarakat Lombok Utara.

TIOQ TATA TUNAQ Artinya:

- **TIOQ** : Berarti tumbuh bahwa masyarakat Lombok Utara menerima anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai dasar yang harus disyukuri dan dipertanggung jawabkan.
- **TATA** : Berarti Atur dalam konteks ini bermakna mengelola kehidupan dan segala sumber daya yang dianiugrahkan oleh Tuhan bertanggung jawab kepada Tuhan dan generasi mendatang serta berorientasi untuk membangun bersama menuju kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lombok Utara.
- **TUNAQ** : Berarti Menyayangi, memelihara, mendayagunakan secara maksimal segala sumber daya baik budaya, sosial dan sumber daya alam.



H. DJOCHAN SJAMSU, S.H.
BUPATI LOMBOK UTARA



DANNY KARTER FEBRIANTO RIDAWAN, S.T., M.ENG
WAKIL BUPATI LOMBOK UTARA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Lambang Kabupaten Lombok Utara	iii
Foto Bupati Kabupaten Lombok Utara	viii
Foto Wakil Bupati Kabupaten Lombok Utara	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xxviii

BAB I PENDAHULUAN

1

1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Visi Dan Misi	2
4. Metode Penulisan	4

BAB II KONDISI FISIK

6

1. Geografis	6
2. Keadaan Iklim	8
3. Administrasi Pemerintahan.....	11
4. Aparatur Negara	17
5. Organisasi Daerah	23

BAB III SOSIAL BUDAYA.....

28

1. Kependudukan dan Laju Pertumbuhan	28
2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk	32

3. Penduduk Menurut Rumah Tangga	34
4. Penduduk Menurut Agama	36
5. Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	36
6. Struktur Umur	38
7. Rasio Jenis Kelamin	39
8. Angka Rasio Ketergantungan.....	41
9. Ketenagakerjaan.....	42
10. IPM dan Kemiskinan.....	46
11. Kesehatan	52
12. Pendidikan	55
13. Kondisi Sosial Masyarakat.....	62
14. Agama dan Tempat Peribadatan	65

BAB IV SUMBER DAYA ALAM..... 69

1. Pertanian.....	69
2. Hortikultural	78
3. Perkebunan	83
4. Peternakan	95
5. Perikanan.....	99
6. Lahan Kering.....	104
7. Energi Listrik.....	105
8. Lingkungan Hidup.....	108

BAB V INFRASTRUKTUR 110

1. Pekerjaan Umum	110
2. Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	138
3. Sarana dan Prasarana Perhubungan	146

BAB VI KOPERASI USAHA, KEUANGAN, DAN INDUSTRI INDUSTRI PERDAGANGAN	151
1. Koperasi Usaha	151
2. Perdagangan.....	153
BAB VII PEREKONOMIAN	154
1. Lembaga Ekonomi Perbankan.....	154
2. PDRB	155
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	169
4. Pendapatan Daerah	170
5. Belanja Daerah	173
6. Pembiayaan	177
BAB VIII POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN	179
1. Politik Dalam Negeri dan Pengawasan.....	179
2. Hukum.....	184
BAB IX PENUTUP DAN KESIMPULAN	188

DAFTAR TABEL

2.1	Pengamatan Suhu Menurut Bulan di Kabupaten Lombok Utara	9
2.2	Curah Hujan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	10
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	17
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	18
2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	19
2.6	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	20
2.7	Jumlah Aparatur Sipil Negeri Menurut Dinas/Instansi di Kabupaten Lombok Utara per Oktober Tahun 2023.....	21
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022	28

3.2	Data Penduduk NTB Menurut KAbupaten/Kota Tahun 2021-2022	29
3.3	Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	30
3.4	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012-2022	31
3.5	Persentase Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	32
3.6	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2018-2022	33
3.7	Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama di KLU Tahun 2022.....	36
3.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara 2022	37
3.9	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2022...	39
3.10	Perkembangan Sex Rasio Menurut Kelompok Umur Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 s/d 2022.....	40

3.11	Perkembangan Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 s/d 2022	41
3.12	Jumlah Penempatan TKI Luar Negeri Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	43
3.13	Data Tenaga Kerja Luar Negeri Menurut Negara Tujuan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	44
3.14	Angka Migrasi Netto (<i>Net Migration Rate</i>) Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	45
3.15	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di KLU Tahun 2022	46
3.16	Perkembangan Indikator Kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2022.....	47
3.17	IPM NTB Tahun 2018-2022.....	48
3.18	Data Perkembangan AHH, HLS, RLS dan Pengeluaran Perkapita di NTB dan Nasional Tahun 2022	49
3.19	Data Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2022	51

3.20	Banyaknya Sarana Pelayanan Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021	52
3.21	Jumlah Kasus 10 Penyakit Utama pada Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	53
3.22	Jumlah Kematian Ibu Per Kecamatan Tahun 2022	54
3.23	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi Per Kecamatan Tahun 2021	55
3.24	Banyaknya Sarana Pendidikan (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Lombok Utara Tahun Ajaran 2022/2023	56
3.25	Data Jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023 ...	56
3.26	Data Jumlah Sekolah Dasar (SD), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023	57
3.27	Data Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023 ...	57
3.28	Data Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023	58
3.29	Data Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023	58

3.30	Data Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023	59
3.31	Data Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023	59
3.32	Data Jumlah Madrasah Aliyah (MA), Guru dan Murid di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022-2023	60
3.33	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	61
3.34	Jumlah Penyandang Masalah Sosial di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	62
3.35	Banyaknya Lembaga Kesejahteraan Sosial/Yayasan Per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	64
3.36	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	65
3.37	Data Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	66
3.38	Jumlah Rumah Ibadah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	66

3.39	Jumlah, Luas dan Status Tanah Wakaf di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	67
3.40	Data Jumlah Keberangkatan Calon Jama'ah Haji di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	68
4.1	Produksi Pangan Tahun 2022	69
4.2	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi di Kab. Lombok Utara Tahun 2017-2022	71
4.3	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung di Kab. Lombok Utara Tahun 2017-2022	72
4.4	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah di Kab. Lombok Utara Tahun 2017-2022	73
4.5	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Porang Tanah di Kab. Lombok Utara Tahun 2017-2022	74
4.6	Banyaknya Alat Pertanian Traktor dirinci per Kecamatan Tahun 2021	75
4.7	Banyaknya <i>Hand Sprayer</i> dirinci per Kecamatan Tahun 2021	75
4.8	Banyaknya <i>Power Thresher</i> dirinci per Kecamatan Tahun 2021	76
4.9	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi NTB Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	77

4.10	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Bawang Merah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	78
4.11	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tomat di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	79
4.12	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Cabai Besar/Keriting di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	79
4.13	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Cabai Rawit di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	80
4.14	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Buah Naga di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	81
4.15	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Buah Mentimun Jepang di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	81
4.16	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Melon/Semangka di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	82
4.17	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Buah Naga Per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	82
4.18	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kakao di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	83

4.19	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kopi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	84
4.20	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kelapa di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022	85
4.21	Luas dan Produksi Tanaman Cengkeh Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022.....	86
4.22	Luas dan Produksi Tanaman Kapuk Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	87
4.23	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jambu Mente Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022	88
4.24	Luas dan Produksi Tanaman Kemiri Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	89
4.25	Luas dan Produksi Tanaman Pinang Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	90
4.26	Luas dan Produksi Tanaman Asam Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	91
4.27	Luas Dan Produksi Tanaman Aren Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021.....	92
4.28	Luas dan Produksi Tanaman Vanili Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022.....	93
4.29	Luas dan Produksi Tembakau Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022	94

4.30	Data Populasi Ternak Kecil Dirinci Per Kecamatan Tahun 2017-2022	95
4.31	Data Populasi Ternak Kecil Dirinci Per Kecamatan Tahun 2017-2022	96
4.32	Data Populasi Ternak Besar Dirinci Per Kecamatan Tahun 2017-2022	97
4.33	Produksi Daging Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	98
4.34	Perkembangan Produksi Madu.....	99
4.35	Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan Tahun 2019-2021	100
4.36	Data Jumlah Produksi Ikan Ait Tawar di KLU Tahun 2019-2021	101
4.37	Produksi Ikan Air Payau Dirinci Menurut Jenis Ikan Tahun 2019-2021	102
4.38	Jumlah Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Tahun 2019-2021.....	103
4.39	Luas Tanah Kering Menurut Jenis Penggunaan Dirinci Per Kecamatan Tahun 2021.....	105
4.40	Data Jumlah Pelanggan (R) Kabupaten Lombok Utara Per Kecamatan Tahun 2023	106
4.41	Jumlah Pelanggan dan Air Yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	107

4.42	Volume Sampah yang Tertangani oleh BLUD Persampahan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	108
4.43	Jumlah Tempat Pengelolaan Sampah Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	109
5.1	Data Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2021 (km).....	111
5.2	Data Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Statusnya di KLU Tahun 2022	112
5.3	Data Jumlah Jembatan Menurut Panjang di KLU Tahun 2012-2017.....	113
5.4	Jumlah dan Panjang Jembatan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022.....	130
5.5	Data Jumlah P3A Menurut Jenis Pengairan di KLU Tahun 2022.....	131
5.6	Data Daerah Aliran Sungai (DAS) di KLU Tahun 2022	135
5.7	Data Obyek Wisata di KLU Tahun 2018	139
5.8	Banyaknya Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2017-2021	142
5.9	Jumlah Hotel Melati Menurut Kecamatan 2017-2021	143

5.10	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021...	144
5.11	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021	144
5.12	Jumlah wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel Melati Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021...	145
5.13	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel Melati Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021	145
5.14	Banyaknya Menara Telekomunikasi dan Kantor Pos di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	146
5.15	Banyaknya Sarana dan Prasarana Perhubungan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022	147
5.16	Jumlah Ojek di Kabupaten Lombok Utara.....	147
5.17	Banyaknya Sarana Prasarana Transportasi Darat Menurut Jenis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021	148
5.18	JUmlah Cidomo di KLU Tahun 2021	149

5.19	Banyaknya Sarana Transportasi Laut di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2021...	150
6.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2022	152
6.2	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara 2022.	152
6.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Utara 2019-2021	153
7.1	Data Lembaga Perbankan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2021	154
7.2	Nilai PDRB Berlaku Kabupaten Lombok Utara (Juta Rupiah) Tahun 2018 – 2022.....	157
7.3	Nilai PDRB ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Miliar rupiah), 2018-2022.....	159
7.4	Nilai PDRB ADH Konstan Kabupaten Lombok Utara (Juta Rp) Selama Tahun 2017-2022	160
7.5	Nilai PDRB ADH Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Miliar rupiah) 2018-2022.....	162
7.6	Laju Pertumbuhan PDRB ADH Berlaku Kabupaten Lombok Utara Selama Tahun 2018-2022	163

7.7	Laju Pertumbuhan PDRB ADH Konstan Kabupaten Lombok Utara Selama Tahun 2018-2022	165
7.8	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022	167
7.9	Laju Inflasi Kabupaten Lombok Utara Selama Tahun 2018-2023	168
7.10	Jumlah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2022-2023	170
7.11	Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	171
7.12	Penerimaan Pendapatan dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	172
7.13	Penerimaan Pendapatan dari Pendapatan Transfer Tahun 2021-2023	172
7.14	Penerimaan Pendapatan dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2021-2023	173
7.15	Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	174
7.16	Belanja Operasi Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	174

7.17	Belanja Modal Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	175
7.18	Belanja Tidak Terduga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	176
7.19	Belanja Transfer Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	176
7.20	Pembiayaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	177
7.21	Penerimaan Pembiayaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	177
7.22	Pengeluaran Pembiayaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023	178
8.1	Jumlah Pemilih Tetap Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2020...	179
8.2	Jumlah Pemilih Tetap Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara 2020	180
8.3	Jumlah Calon Legislatif Partai Peserta Pemilu di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019.....	181
8.4	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara 2021	182
8.5	Data Nama Anggota DPRD Kabupaten Lombok Utara Terpilih Pada Pemilu Legislatif dan Perolehan Suara KLU 2019-2024	183

8.6	Data Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati yang Sudah Diproses dan Diberlakukan di KLU 2017-2023	186
8.7	Data Kejadian Kejahatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2021	186
8.8	Data Jumlah Korban Kejahatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2021	187

DAFTAR GAMBAR

2.1	Pulau Lombok.....	6
2.2	Luas Area dan Presentase Are Per Kecamatan .	7
2.3	Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten	8
2.4	Kecamatan Pemenang	12
2.5	Kecamatan Tanjung	13
2.6	Kecamatan Gangga	14
2.7	Kecamatan Kayangan.....	15
2.8	Kecamatan Bayan	16
3.1	Data Penduduk Menurut Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021...	35

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Lombok Utara di Tahun 2023 tepatnya tanggal 21 Juli 2023 sudah berusia 15 tahun. Diusianya yang masih belia perkembangan pembangunan di Kabupaten Lombok Utara bisa dikatakan cukup signifikan dan bahkan siap bersaing dengan daerah lain.

Keberadaan data dan informasi daerah yang akurat, terkini dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan salah satu prasyarat untuk dapat melaksanakan proses perencanaan pembangunan daerah yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah. Dengan perencanaan yang tepat, pembangunan yang dilaksanakan akan berhasil dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh daerah. Data pokok yang diperlukan dalam proses perencanaan antara lain penyelenggaraan pemerintahan daerah, organisasi dan tata laksana pemerintahan daerah, kepala daerah, DPRD, perangkat daerah dan pegawai negeri sipil daerah, keuangan daerah, produk hukum daerah, kependudukan, informasi dasar kewilayahan, tingkat kesejahteraan penduduk secara sosial maupun ekonomi, potensi ekonomi daerah dan informasi lain yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Kabupaten Lombok Utara berusaha memenuhi tuntutan kebutuhan data tersebut yang digambarkan dalam Buku Profil Daerah sebagai wujud nyata upaya pemetaan kondisi potensi dan sumber daya

daerah, sehingga dapat mudah diketahui adanya peluang pengembangan daerah yang berkelanjutan.

2. TUJUAN

Pada dasarnya tujuan penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 adalah untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi fisik, karakteristik sosiodemografis, kondisi sosial budaya, perekonomian daerah, infrastruktur, anggaran pendapatan belanja daerah dan sumber pembiayaan, kinerja pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Lombok Utara.

Disamping itu, penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 juga berfungsi untuk:

1. Meningkatkan kapasitas daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.
2. Menyediakan dukungan data dan informasi infrastruktur bagi perencana dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan ditingkat daerah dan pusat.
3. Meningkatkan kelancaran komunikasi dan informasi antar daerah.

3. VISI DAN MISI

Visi - Misi Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2026 adalah:

3.1. Visi

Visi Kabupaten Lombok Utara sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yaitu:

**“LOMBOK UTARA BANGKIT MENUJU KABUPATEN YANG
INOVATIF, SEJAHTERA DAN RELIGIUS”
dengan semangat TIOQ TATA TUNAQ**

Bangkit	: masyarakat mampu bangun kembali dari keterpurukan pasca terjadinya bencana gempa bumi 2018 dan bangun kembali untuk tetap produktif dimasa Pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
Inovatif	: Pemerintah dan masyarakat mampu berkreasi menciptakan/memperkenalkan hal-hal baru dalam menjalankan pemerintahan dalam memberikan pelayanan dan masyarakatnya mendapatkan edukasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Sejahtera	: masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sosial.
Religius	: masyarakat yang taat beragama, berbudi pekerti luhur dan saling menghargai satu sama lain dalam keberagaman.

3.2. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2026, diemban 4 (empat) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih, aspiratif dan transparan melalui percepatan reformasi birokrasi;
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berbudaya dan religius;
3. Meningkatkan kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan ketangguhan terhadap bencana; dan
4. Meningkatkan perekonomian daerah berbasis IPTEK dan kearifan lokal melalui optimalisasi sumber pendanaan serta menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan ketersediaan lapangan kerja.

4. Metode Penulisan

4.1. Sumber Data

Sumber data kegiatan Penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 ini berasal dari Dinas/ Badan/Instansi terkait sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh instansi yang mengeluarkan data tersebut, dalam pelaksanaannya setiap anggota tim bertanggung jawab atas data-data yang dibutuhkan tersebut

4.1.1. Periode Data

Periode data yang ditampilkan adalah data mulai tahun 2017 – 2022

4.1.2. Jenis Data

Secara umum data yang digunakan untuk penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara ini terdiri dari 2 (*dua*) klasifikasi yaitu data numerik dan data spasial

4.1.3. Pengolahan Data

- a. Untuk penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 data dipergunakan adalah data-data *time series* mulai tahun 2017 - 2022. Pengumpulan data dilakukan oleh anggota Tim Penyusunan Profil Daerah Tahun 2023 sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Entri data ke dalam kelompok data untuk dilakukan pengolahan data agar data siap dianalisis dengan menghubungkan beberapa variabel data sesuai dengan tujuan analisis. Proses entri tersebut menggunakan *microsoft excel*.
- c. Interpretasi data dalam rangka konsistensi data yang diolah, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berbeda.

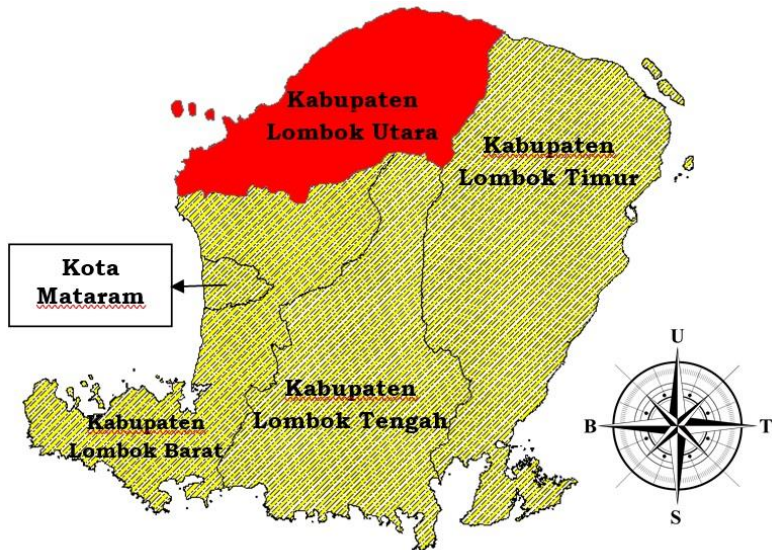
Analisa data dilakukan untuk memberikan gambaran prestasi kinerja pembangunan sesuai dengan kelompok data

BAB II

KONDISI FISIK

1. GEOGRAFI

1.1. Luas Wilayah



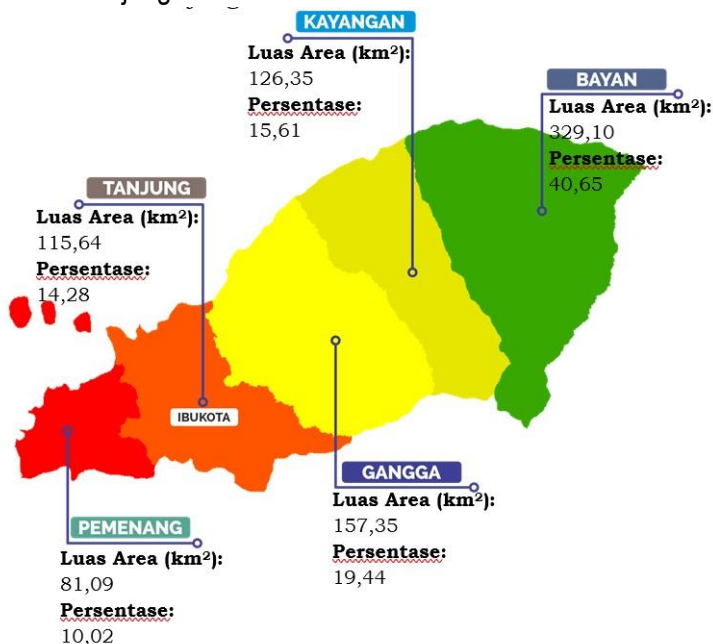
Gambar 2.1. Pulau Lombok

Kabupaten Lombok Utara terletak antara ($115^{\circ}46'$ - $115^{\circ}28'$) Bujur Timur dan antara ($8^{\circ}120'$ - $8^{\circ}550'$) Lintang Selatan dengan luas wilayah mencapai 80.953 hektar, berbatasan langsung dengan Laut

Jawa di sebelah utara, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. Sebelah Timur berbatasan dengan Lombok Timur dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Lombok.

1.2. Luas Area

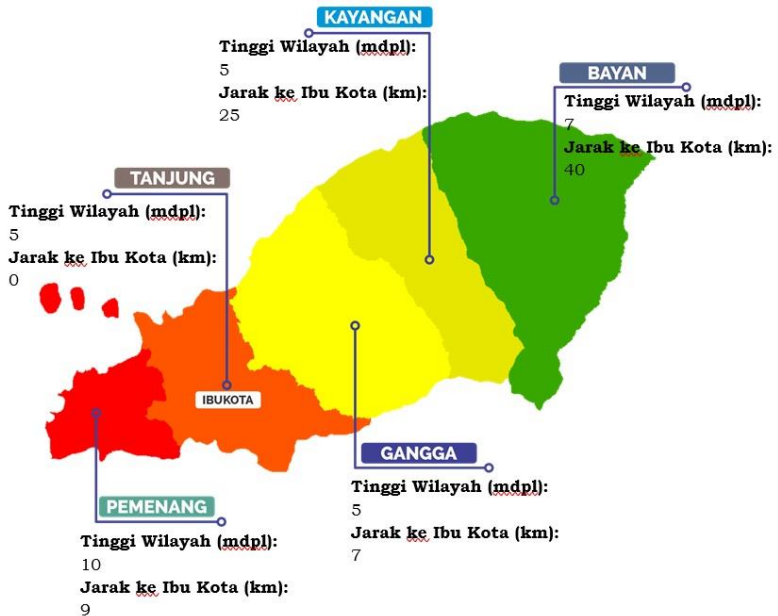
Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2008, Kabupaten Lombok Utara terdiri dari 5 (*lima*) kecamatan yaitu Kecamatan Bayan, Kecamatan Kayangan, Kecamatan Gangga, Kecamatan Tanjung dan Kecamatan Pemenang, dengan ibukota Kabupaten di Kecamatan Tanjung.



Gambar 2.2. Luas Area dan Presentase Are Per Kecamatan

1.3. Ketinggian

Ketinggian wilayah diukur dalam satuan meter di atas permukaan laut (mdpl), satuan ini adalah pengukuran standar dalam satuan meter untuk menjelaskan sebuah jarak vertikal (ketinggian) suatu wilayah dari permukaan laut. Sedangkan jarak ibukota adalah jarak yang diukur dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten.



Gambar 2.3. Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten

2. KEADAAN IKLIM

Kondisi topografi Kabupaten Lombok Utara pada bagian utara menyusur kebagian tengah terdapat gugusan pegunungan dengan hutan lindung yang berfungsi sebagai hidrologi, sedangkan sepanjang pantainya hanya

terdapat dataran rendah yang sempit dan terbatas. Pada bagian tengah membentang dari timur ke barat terdapat suatu dataran rendah yang cukup luas yang merupakan suatu daerah pertanian yang subur. Suhu udara di Kabupaten Lombok Utara berkisar antara 17,8 °C sampai dengan 34,0 °C. Suhu minimum sepanjang tahun tercatat terjadi pada bulan Juli sedangkan suhu maksimum tercatat pada bulan Oktober dan November.

Tabel 2.1 Pengamatan Suhu Menurut Bulan di Kabupaten Lombok Utara pada Tahun 2022

Bulan	Suhu (°C)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	22,2	27,9	33,4
Februari	22,4	28,3	32,4
Maret	21,0	28,8	33,4
April	20,4	29,4	33,2
Mei	20,5	29,2	33,7
Juni	20,2	28,4	33,2
Juli	17,8	28,6	32,9
Agustus	19,8	28,6	32,8
September	20,6	28,6	32,9
Oktober	20,0	29,3	34,0
November	21,8	28,3	34,0
Desember	22,4	29,0	33,5

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

2.1. Curah Hujan

Hujan umumnya terjadi pada bulan Oktober sampai dengan Desember dengan hari hujan (HH) berkisar antara 1 sampai

dengan 27 hari. Hari hujan tertinggi terjadi di bulan Oktober mencapai 24. Namun Pada bulan Juni hari hujan hanya berlangsung selama 2 hari. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.2 Curah Hujan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

NO	BULAN	CH (mm)	HH (mm)	Rata-rata Harian Penyinaran Matahari (Jam)
1	Januari	302.1	20	4.7
2	Februari	146.1	14	5.3
3	Maret	177	16	5.8
4	April	140	11	6.5
5	Mei	43.3	5	6.1
6	Juni	90.5	9	7
7	Juli	39.4	2	7.6
8	Agustus	18.9	3	8
9	September	19.7	8	7.7
10	Oktober	356	24	5.3
11	November	240.6	19	4.4
12	Desember	298.6	15	4.6

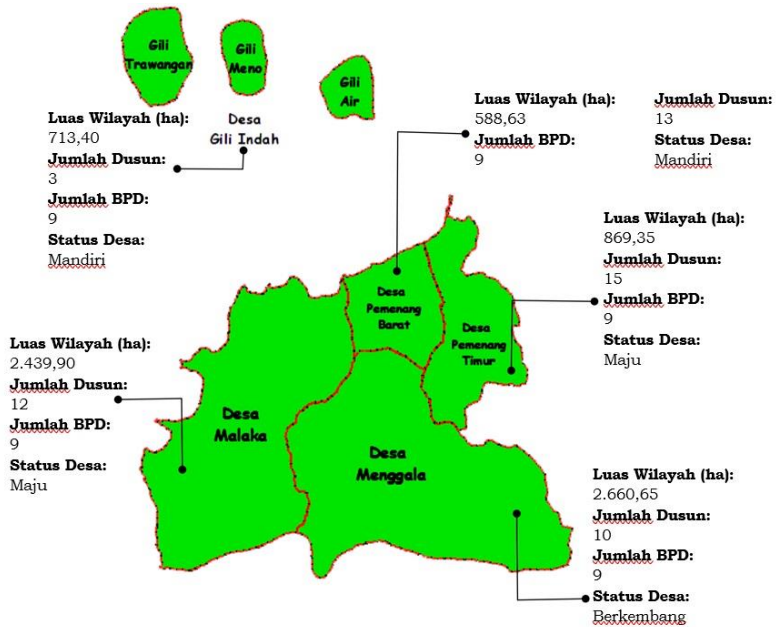
Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

3. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 terbentuk Kabupaten Lombok Utara di Provinsi Nusa Tenggara Barat, terdiri dari 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan dan Bayan yang sebelumnya menjadi wilayah Kabupaten Lombok Barat. Menurut Undang-Undang tersebut, ibukota kabupaten ditetapkan berada di Kecamatan Tanjung.

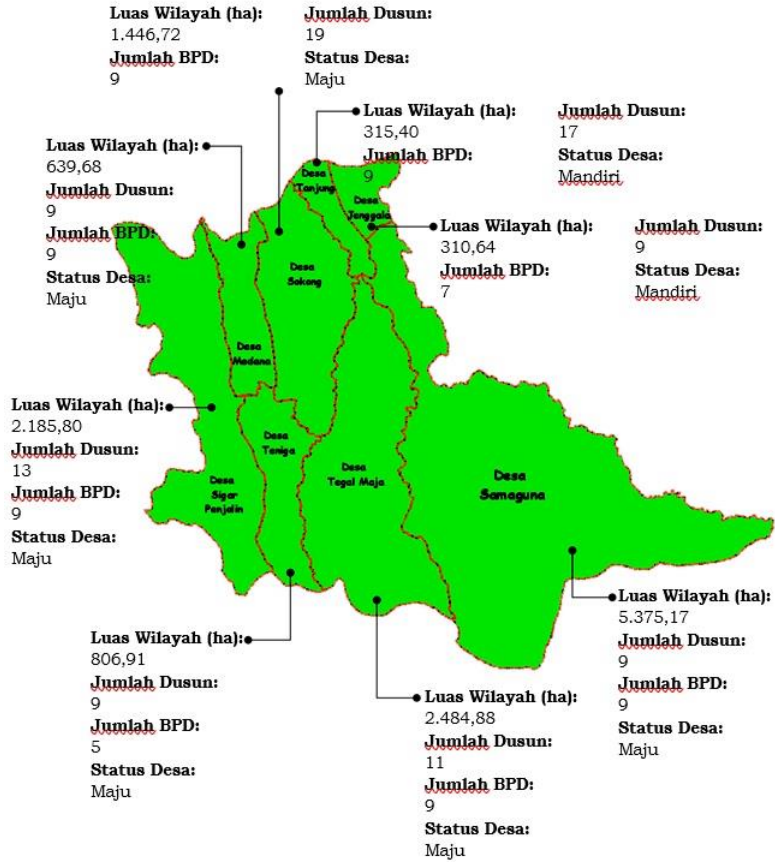
Pada Tahun 2022 secara administrasi Pemerintahan Kabupaten Lombok Utara terdiri dari 43 Desa, 453 Dusun dan 335 BPD. Seimbang dengan luas wilayah masing-masing kecamatan dan peran salah satu kecamatan sebagai ibukota kabupaten, jumlah desa masing-masing kecamatan tersebar di kecamatan Pemenang sebanyak 5 desa, Kecamatan Tanjung 8 Desa, Kecamatan Gangga 8 Desa, Kecamatan Kayangan 10 Desa dan Kecamatan Bayan 10 Desa.

3.1. Kecamatan Pemenang



Gambar 2.4. Kecamatan Pemenang

3.2. Kecamatan Tanjung



Gambar 2.5. Kecamatan Tanjung

3.3. Kecamatan Gangga



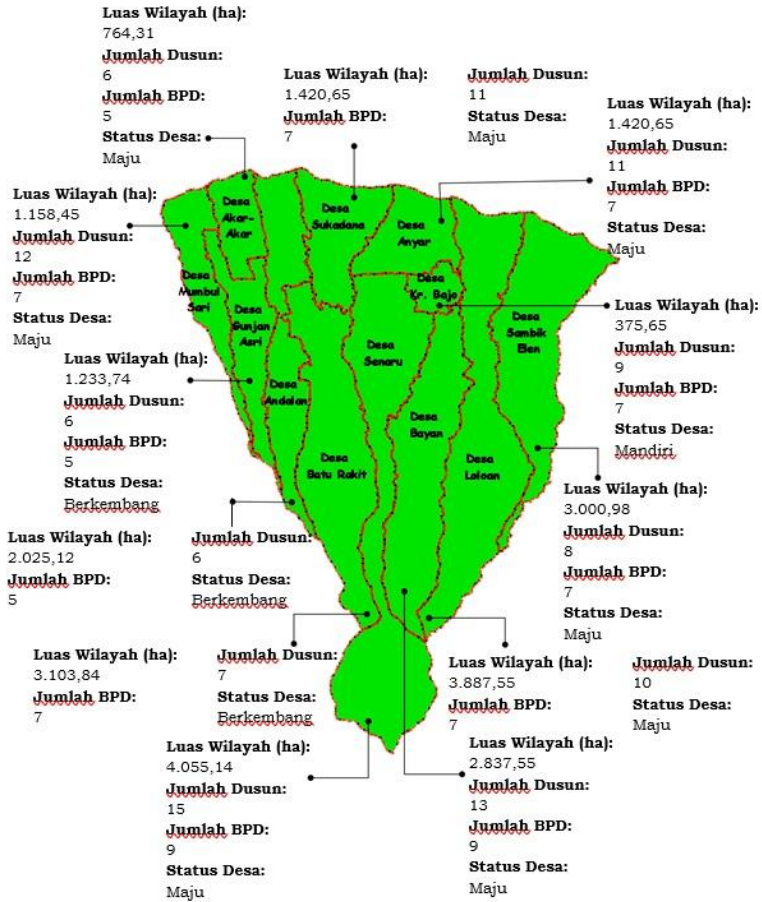
Gambar 2.6. Kecamatan Gangga

3.4. Kecamatan Kayangan



Gambar 2.7. Kecamatan Kayangan

3.5. Kecamatan Bayan



Gambar 2.8. Kecamatan Bayan

4. APARATUR NEGARA

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan bagian dari aparatur pemerintah yang pada hakekatnya adalah pelayan publik di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kabupaten Lombok Utara sebagai daerah otonom baru tentunya memerlukan ketersediaan PNS yang cukup, cakap dan profesional sesuai dengan kebutuhan, kemampuan penganggaran dan peraturan perundang-undangan.

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Fungsional Tertentu	939	811	1750
Fungsional Umum	384	152	536
Struktural			
Eselon IV	105	34	139
Eselon III	104	20	124
Eselon II	25	2	27
Eselon I	0	0	0
JUMLAH	1.557	1.019	2.576

Sumber : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sampai dengan SD	13	0	13
SMP/Sederajat	24	2	26
SMA/Sederajat	333	143	476
Diploma I/Akta I, Diploma II/Akta II	66	31	97
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	86	201	287
S-1 atau D-IV	960	614	1.574
S-2	75	28	103
S-3	0	0	0
Jumlah	1.557	1.019	2.576

Sumber : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

Pangkat / Golongan / Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Golongan I			
I/A (Juru Muda)	0	0	0
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	6	0	6
I/D (Juru Tingkat I)	15	0	15
Golongan II			
II/A (Pengatur Muda)	14	2	16
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	66	24	90
II/C (Pengatur)	52	50	102
II/D (Pengatur Tingkat I)	180	126	306
Golongan III			
III/A (Pembina)	309	325	634
III/B (Penata Muda Tingkat I)	151	130	281
III/C (Penata)	176	104	280
III/D (Penata Tingkat I)	183	114	297
Golongan IV			

Pangkat / Golongan / Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV/A (Pembina)	267	116	383
IV/B (Pembina Tingkat I)	112	27	139
IV/C (Pembina Utama Muda)	25	1	26
IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Jumlah	1.557	1.019	2.576

Sumber : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

Tabel 2.6 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2022

GOL/RUANG	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
IX	155	145	300
V	8	3	11
VII	9	42	51
TOTAL	172	190	362

Sumber : Data BKPSDM Kabupaten Lombok Utara

Tabel 2.7 Jumlah Aparatur Sipil Negeri Menurut Dinas/Instansi di Kabupaten Lombok Utara per Oktober Tahun 2023

Dinas/ Instansi	Jumlah
I. SEKRETARIAT	
1. Sekretariat Daerah	74
2. Sekretariat DPRD	22
II. INSPEKTORAT	
1. Inspektorat Daerah	48
II. DINAS	
1. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	1.745
2. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	21
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	54
4. Dinas Lingkungan Hidup	23
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	24
6. Dinas Pariwisata	29
7. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	29
8. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	103

Dinas/ Instansi	Jumlah
9. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	20
10. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	25
11. Dinas Komunikasi dan Informatika	25
12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	18
13. Dinas Kesehatan	529
14. Satuan Polisi Pamong Praja	20
15. Dinas Perhubungan	37
16. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	17
IV. BADAN DAERAH	
1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	36
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah	37
3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	24
4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15
5. Badan Pendapatan Daerah	43
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	23
V. KECAMATAN	
1. Tanjung	19
2. Pemenang	21

Dinas/ Instansi	Jumlah
3. Gangga	15
4. Kayangan	19
5. Bayan	25
JUMLAH	3.134

Sumber : Data BKPSDM Kabupaten Lombok Utara

5. ORGANISASI DAERAH

Pemerintahan Kabupaten Lombok Utara telah memisahkan diri dari Kabupaten Lombok Barat dengan membentuk Kabupaten Otonomi Daerah dengan maksud dapat mempermudah dan memperlancar pelayanan masyarakat dengan harapan dapat tumbuh dan maju sebagaimana Kabupaten/Kota lainnya di Nusa Tenggara Barat, Untuk hal tersebut Pemerintah Kabupaten Lombok Utara sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Utara memiliki 3 Asisten, 16 Dinas, 6 Badan, 10 Kantor tentunya dimaksudkan dapat memenuhi tuntutan, pelayanan masyarakat dan kelancaran pemerintahan serta terwujudnya Visi Misi Kabupaten Lombok Utara yang Relegius, Berbudaya, Adil dan Sejahtera.

Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016:

- a. Sekretariat Daerah merupakan Sekretariat Daerah tipe B;
- b. Sekretariat DPRD merupakan Sekretariat DPRD tipe C;
- c. Inspektorat Daerah merupakan Inspektorat tipe B;

Dinas Daerah:

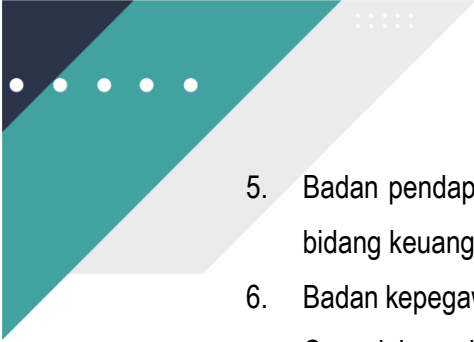
1. Dinas pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olah raga, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan, bidang kebudayaan, bidang kepemudaan dan olah raga;
2. Dinas sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial dan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
3. Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan Kawasan permukiman, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, bidang pertanahan dan bidang perumahan dan Kawasan permukiman;
4. Dinas lingkungan hidup, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
5. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;

6. Dinas pariwisata, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
7. Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan desa, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana dan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
8. Dinas ketahanan pangan, pertanian dan perikanan, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan, bidang pertanian dan bidang kelautan dan perikanan;
9. Dinas koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, perindustrian dan perdagangan, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, bidang perindustrian dan bidang perdagangan;
10. Dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal, bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi;
11. Dinas komunikasi dan informatika, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik;
12. Dinas perpustakaan dan kearsipan, tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
13. Dinas kesehatan, tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;

14. Satuan polisi pamong praja, tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat Sub urusan keamanan dan ketertiban umum;
15. Dinas perhubungan, tipe C menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Perhubungan;
16. Dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan, tipe C menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, Sub urusan kebakaran;

Badan Daerah terdiri dari:

1. Badan perencanaan pembangunan daerah, Tipe A melaksanakan fungsi penunjang bidang perencanaan dan bidang penelitian dan pengembangan;
2. Badan keuangan dan aset daerah, tipe A melaksanakan fungsi penunjang bidang keuangan;
3. Badan penanggulangan bencana daerah, tipe A melaksanakan urusan Pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, sub urusan bencana;
4. Badan kesatuan bangsa dan politik, tipe A melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesatuan bangsa dan politik;

- 
5. Badan pendapatan daerah, tipe B melaksanakan fungsi penunjang bidang keuangan;
 6. Badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, tipe C melaksanakan fungsi penunjang bidang kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan.

Kecamatan terdiri dari:

- a. Kecamatan Pemenang dengan tipe A;
- b. Kecamatan Tanjung dengan tipe A;
- c. Kecamatan Gangga dengan tipe A;
- d. Kecamatan Kayangan dengan tipe A;
- e. Kecamatan Bayan dengan tipe A.

BAB III

SOSIAL BUDAYA

1. KEPENDUDUKAN DAN LAJU PERTUMBUHAN

Mengingat penduduk adalah subyek sekaligus obyek pembangunan, maka ketersediaan data dan informasi kependudukan yang akurat dan lengkap merupakan hal sangat penting. Data dan informasi penduduk merupakan data dasar bagi pengambilan kebijakan dalam menentukan langkah-langkah yang dapat mengendalikan laju pertumbuhan maupun meningkatkan kualitas penduduk.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Pemenang	21.201	20.862	42.063
2	Tanjung	28.247	28.661	56.908
3	Gangga	27.298	26.718	54.016
4	Kayangan	25.324	25.023	50.347
5	Bayan	28.437	28.408	56.845
Lombok Utara		130.507	129.672	260.179

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2023

Tabel 3.2 Data Penduduk NTB Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021-2022

Kabupaten/Kota	Penduduk (ribu)	
	Tahun 2021	Tahun 2022
Lombok Barat	731.8	744.3
Lombok Tengah	1,049.7	1,067.7
Lombok Timur	1,343.9	1,366.4
Sumbawa	517.8	527.6
Dompu	238.2	239.8
Bima	520.4	528.0
Sumbawa Barat	148.5	151.8
Lombok Utara	251.5	256.4
Kota Mataram	432.0	434.3
Kota Bima	156.2	157.4
Nusa Tenggara Barat	5,390.0	5,473.7

Sumber Data : Badan Pusat Statistik NTB, 2023

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

Kecamatan	Fisik	Netra	Rungu	Mental	Fisik dan Mental	Lainnya	Total
Pemenang	12	13	11	51	2	3	92
Tanjung	22	31	77	77	3	16	171
Gangga	14	20	23	23	3	15	95
Kayangan	16	21	16	16	4	12	108
Bayan	15	29	41	41	3	16	138
Total	79	114	126	208	15	62	604

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2023

Tabel 3.4 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012-2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)										Laju Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		2022
1	Pemenang	33.434	33.431	34.257	35.347	35.347	36.388	36.895	37.381	39.864	40.517	41.320	1.69
2	Tanjung	45.424	45.729	46.859	47.425	47.425	48.411	48.880	49.319	54.242	55.130	56.223	1.63
3	Gangga	41.162	41.795	42.828	42.342	42.342	42.799	43.001	43.172	51.396	52.238	53.274	1.92
4	Kayangan	37.958	38.317	39.264	39.419	39.419	40.094	40.412	40.701	47.766	48.548	49.511	2.04
5	Bayan	45.586	45.792	46.925	47.732	47.732	48.823	49.345	49.839	54.132	55.018	56.110	1.6
	TOTAL	203.564	205.064	210.133	212.265	212.265	216.515	218.533	220.412	247.400	251.451	256.438	1.77

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

2. PERSEBARAN DAN KEPADATAN PENDUDUK

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan salah satu karakteristik penduduk yang umumnya menonjol di beberapa wilayah. Ketidakmerataan persebaran dan kepadatan penduduk dapat disebabkan antara lain oleh kondisi geografis, letak pusat pemerintahan, perekonomian dan jasa, pusat pendidikan dan fasilitas umum lainnya yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi penduduk sehingga terkonsentrasi pada satu tempat tertentu. Kondisi ini berdampak terhadap perencanaan pembangunan yang dilaksanakan.

Kabupaten Lombok Utara juga menunjukkan karakteristik persebaran penduduk yang kurang merata ditunjukkan dengan penduduk yang lebih padat pada suatu wilayah kecamatan dibandingkan dengan kecamatan yang lain.

Tabel 3.5 Persentase Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Kecamatan	Persebaran											
		2017	%	2018	%	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%
1	Pemenang	36.388	16.81	36.895	16.88	37.381	16.96	39.864	16.11	40.517	16.11	41.320	16.11
2	Tanjung	48.411	22.36	48.880	22.37	49.319	22.38	54.242	21.92	55.130	21.92	56.223	21.92
3	Gangga	42.799	19.77	43.001	19.68	43.172	19.59	51.396	20.77	52.238	20.77	53.274	20.77
4	Kayangan	40.094	18.52	40.412	18.49	40.701	18.47	47.766	19.31	48.548	19.31	49.511	19.31
5	Bayan	48.823	22.55	49.345	22.58	49.839	22.61	54.132	21.88	55.018	21.88	56.110	21.88
	TOTAL	216.515	100	218.533	100	220.412	100	247.400	100	251.451	100	256.438	100

Sumber data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

Tabel 3.6 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2018-2022

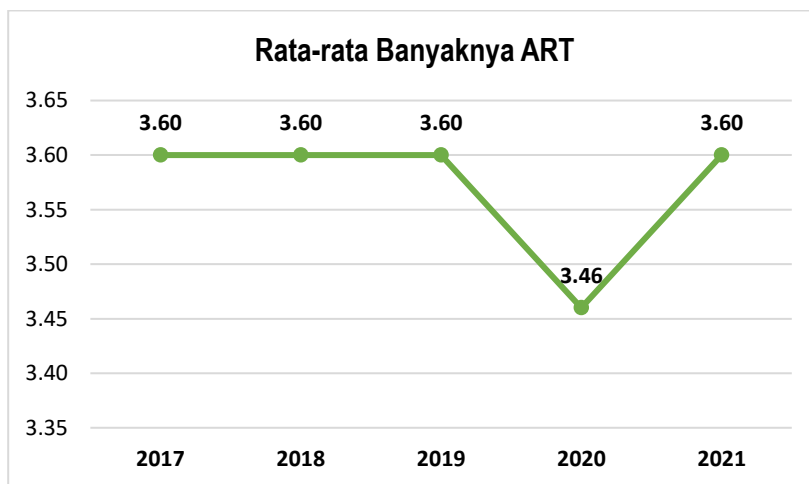
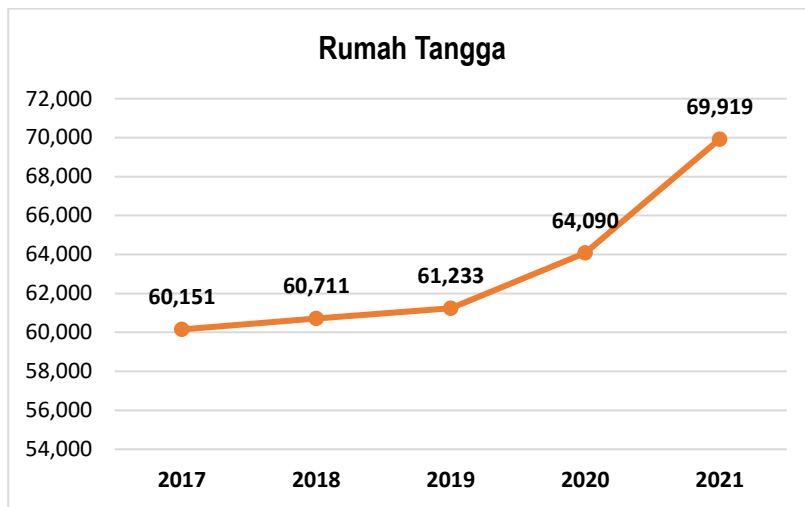
No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Pemenang	41,320	81,09	509.56
2	Tanjung	56,223	115,64	486.19
3	Gangga	53,274	157,35	338.57
4	Kayangan	49,511	126,35	391.86
5	Bayan	56,110	329,10	170.5
TOTAL		256,438	809,53	316.77
	2021	251,451	809,53	305.6
	2020	247,400	809,53	305.6
	2019	220,412	809,53	272
	2018	218,533	809,53	269.95

Sumber Data: BPS Katalog KLU Dalam Angka 2023

3. PENDUDUK MENURUT RUMAH TANGGA

Jumlah Penduduk menurut Rumah Tangga di Kabupaten Lombok Utara tahun 2021 sebanyak 69.919 rumah tangga atau bertambah sebanyak 5.829 rumah tangga dari tahun 2020. Dimana rata-rata anggota rumah tangga pada tahun 2021 sebesar 3,60 anggota rumah tangga. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 3.1 Data Penduduk Menurut Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021



Sumber Data: BPS Katalog KLU Dalam Angka 2022

4. PENDUDUK MENURUT AGAMA

Penduduk Kabupaten Lombok Utara terdiri dari berbagai macam suku dan agama dengan tingkat kerukunan beragama dalam kondisi yang relatif aman dan terkendali. Dengan kata lain sampai saat ini tidak pernah terjadi suatu perselisihan antar satu umat dengan lainnya. Pemeluk agama Islam masih tertinggi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021, disusul Agama Hindu, Budha serta terendah yaitu Pemeluk Agama Protestan, hal ini terjadi karena banyak yang pindah keluar daerah atau pindah ke agama lainnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama di KLU Tahun 2022

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
<i>District</i>	<i>Moslems</i>	<i>Protestant</i>	<i>Catholic</i>	<i>Hinduism</i>	<i>Budhism</i>	<i>Total</i>
Pemenang	39.690	19	23	1.050	1.281	42.063
Tanjung	47.327	19	13	4.274	5.274	56.908
Gangga	49.096	18	1	1.371	3.530	54.016
Kayangan	49.664	1	2	679	1	50.347
Bayan	54.985	2	7	1.560	291	56.845
Jumlah / Total	240.762	59	46	8.935	10.377	260.179

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2023

5. PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

Berdasarkan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut status pekerjaan utama tertinggi yaitu yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar yaitu sebesar 30.723 jiwa, kemudian

pada status pekerjaan sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 26.571 jiwa. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara 2022

No	Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
		Lak-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Berusaha sendiri	57,937	46,081	104,018
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	42,509	23,440	65,949
3	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3,121	2,507	5,628
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	73,261	35,935	109,196
5	Pekerja bebas	28,653	13,440	42,093
6	Pekerja keluarga/tak dibayar	9,392	41,268	50,660
	Jumlah Total	214,873	162,671	377,544

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2022

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	-	-	-
Bekerja	73,707	55,287	128,994
Pengangguran Terbuka	389	104	493
Bukan Angkatan Kerja	-	-	-
Sekolah	4,717	6,061	10,778
Mengurus Rumah Tangga	1,627	21,971	23,598
Lainnya	4,298	963	5,261
Jumlah	84,738	84,386	169,124
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	87.44	65.64	76.56
Tingkat Pengangguran	0.46	0.12	0.29

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

6. STRUKTUR UMUR

Untuk dapat melakukan berbagai analisa kependudukan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan program pembangunan, pengelompokan umur penduduk sangat penting

dilakukan. Dengan pengelompokan umur dapat diketahui sasaran pembangunan pada kelompok umur tertentu misalnya jumlah Balita (penduduk usia 0-4 tahun), penduduk usia sekolah, jumlah angkatan kerja, penduduk usia subur dan lain sebagainya. Dari struktur umur, penduduk Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021 didominasi penduduk usia produktif 15-64 tahun mencapai 147.311 Jiwa dari jumlah penduduk, diikuti penduduk usia muda 0-14 tahun mencapai 64.742 Jiwa dan paling sedikit penduduk usia 65 tahun keatas mencapai 11.893 Jiwa.

Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2022

No	Tahun	0-14 thn	15-64 thn	65 thn keatas	Jumlah
1	2018	64,880	142,955	10,698	218,533
2	2019	64,935	144,418	11,059	220,412
3	2020	70,071	166,201	11,128	247,400
4	2021	70,746	169,006	11,699	251,451
5	2022	71,694	66,958	63,538	256,438

Sumber: KLU Dalam Angka 2023

7. RASIO JENIS KELAMIN

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan atau rasio jenis kelamin bermanfaat bagi ketersediaan data untuk memenuhi kebutuhan berbagai aspek pelayanan dan jenis pelayanan. Data rasio jenis kelamin juga dapat dipergunakan untuk melihat pola migrasi penduduk laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.10 Perkembangan Sex Rasio Menurut Kelompok Umur Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 s/d 2022

Umur	Tahun 2021			Tahun 2022		
	L	P	SR	L	P	SR
00-04	11.798	10.899	108,25	9.749	9.024	108,03
05-09	12.532	11.816	106,06	12.987	12.079	107,52
10-14	11.830	11.125	106,34	12.332	11.574	106,55
15-19	9.439	9.199	102,61	9.339	9.121	102,39
20-24	10.483	10.327	101,51	11.023	10.576	104,23
25-29	10.120	9.794	103,33	9.967	9.849	101,20
30-34	11.193	11.398	98,20	10.821	10.691	101,22
35-39	10.990	11.298	97,27	11.251	11.551	97,40
40-44	9.386	9.866	95,13	10.241	10.473	97,78
45-49	8.331	8.307	100,29	8.261	8.789	93,99
50-54	6.915	7.339	94,22	7.809	7.814	99,94
55-59	4.704	4.834	97,31	5.523	5.912	93,42
60-64	3.849	4.155	92,64	4.232	4.345	97,40
65-69	2.162	2.249	96,13	2.684	3.038	88,35
70-74	1.762	2.037	86,50	1.811	1.964	92,21
>=75	1.792	2.000	89,60	2.477	2.872	86,24652
Total	127.286	126.643	100,51	130.507	129.672	100,64

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2023

Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau *Sex Ratio* penduduk Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 adalah 100.64. Ini berarti bahwa dari 100 jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Lombok Utara terdapat 100.64 penduduk laki-laki di Kabupaten Lombok Utara.

8. ANGKA RASIO KETERGANTUNGAN

Perbandingan antara jumlah penduduk non produktif terhadap penduduk usia produktif dikenal sebagai angka ketergantungan atau dependensi rasio. Dengan diketahuinya angka ketergantungan maka bisa dijelaskan besarnya beban tanggungan kelompok usia produktif secara ekonomi terhadap kelompok tidak produktif (usia muda dan usia lanjut).

Kelompok usia produktif adalah penduduk yang memiliki usia antara 15 sampai 64 tahun, sedangkan kelompok usia non produktif adalah penduduk usia muda antara umur 0 – 15 tahun dan kelompok usia tua dengan umur diatas 65 tahun.

Tabel 3.11 Perkembangan Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021 s/d 2022

Jenis Kelamin	Kecamatan	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Muda	Tua	Total	Muda	Tua	Total
L	Tanjung	39.15	6.91	46.06	36.94	8.17	45.11
	Gangga	40.60	6.61	47.21	37.97	7.78	45.74
	Kayangan	45.75	6.91	52.66	42.87	7.98	50.85
	Bayan	44.13	7.19	51.31	40.42	8.46	48.88
	Pemenang	42.63	5.60	48.23	40.67	6.74	47.40
	Lombok Utara	42.34	6.69	49.03	39.64	7.88	47.52
P	Tanjung	35.75	7.97	43.72	33.67	9.76	43.43
	Gangga	36.76	7.55	44.31	34.66	8.92	43.58
	Kayangan	42.87	7.25	50.11	40.15	8.85	49.00
	Bayan	41.41	7.09	48.50	38.11	8.64	46.75
	Pemenang	39.44	6.17	45.61	37.41	7.69	45.10
	Lombok Utara	39.11	7.27	46.38	36.67	8.84	45.50
L+P	Tanjung	37.42	7.45	44.87	35.28	8.98	44.26
	Gangga	38.68	7.08	45.76	36.32	8.35	44.67
	Kayangan	44.30	7.08	51.38	41.51	8.41	49.92
	Bayan	42.75	7.14	49.89	39.26	8.55	47.81
	Pemenang	41.03	5.88	46.92	39.04	7.21	46.25
	Lombok Utara	40.71	6.98	47.40	38.15	8.36	46.51

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2023

Tabel 3.11 di atas terlihat bahwa rasio ketergantungan total Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 sebesar 46.51, artinya setiap 100 penduduk Kabupaten Lombok Utara usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 46-47 orang yang belum produktif dan tidak dianggap produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 46.51 ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda (38.15) dan rasio penduduk tua (8.36).

9. KETENAGAKERJAAN

Segala upaya pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat tidak dapat dilepaskan dari pembangunan ketenagakerjaan yang bertujuan meningkatkan kesempatan kerja, mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan menyediakan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Sampai dengan saat ini, masalah ketenagakerjaan masih sangat kompleks antara lain tingkat pendidikan dan ketrampilan tenaga kerja yang masih relatif rendah dan pertumbuhan ekonomi yang belum dapat mengimbangi tumbuhnya angkatan kerja. Tenaga Kerja keluar Negeri tahun 2022 terbesar Kecamatan Gangga mencapai 219 orang, Kecamatan Kayangan 159 orang, Kecamatan Bayan 131 orang, Kecamatan Tanjung 58 orang dan terendah Kecamatan Pemenang hanya 13 orang. Pada tahun 2022 jumlah tenaga kerja ke luar negeri sebesar 580, meningkat dari tahun 2021 sejumlah 470 orang. Hal ini karena dibukanya Kembali penempatan TKI luar negeri setelah pandemic yang terjadi pada tahun 2021 lalu.

Tabel 3.12 Jumlah Penempatan TKI Luar Negeri Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Kecamatan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Pemenang	5	8	13
2	Tanjung	46	12	58
3	Gangga	198	21	219
4	Kayangan	113	46	159
5	Bayan	118	13	131
	Total	480	100	580
	2021	10	101	111
	2020	106	37	143
	2019	517	199	716
	2018	668	278	946

Sumber Data : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

Tabel 3.13 Data Tenaga Kerja Luar Negeri Menurut Negara Tujuan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

No	Negara Tujuan	Pemenang	Tanjung	Gangga	Kayangan	Bayan	Jumlah
1	Malaysia	2	39	179	75	105	400
2	Taiwan	3	4	15	41	12	75
3	Singapura		3	1	3		7
4	Hongkong	5	6	11	27	10	59
5	Brunei Darussalam			8	10		18
6	Italy		2				2
7	Polandia	1		3	1		5
8	Eropa		1				1
9	Saudi Arabia	2	3			4	9
10	Qatar			1	2		3
11	Dubai			1			1
Total		13	58	219	159	131	580

Sumber Data : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021 yang bekerja keluar negeri menurut tujuannya, terbanyak ke negeri Malaysia mencapai 400 orang, Taiwan 75 orang, Hongkong 59 orang. Total jumlah tenaga kerja luar negeri menurut negara tujuan sebanyak 580 orang.

Tabel 3.14 Angka Migrasi Netto (*Net Migration Rate*) Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Net Migration Rate
1	Pemenang	41.693	294	314	-0,48
2	Tanjung	56.373	536	468	1,21
3	Gangga	53.488	420	478	-1,08
4	Kayangan	49.667	431	480	-0,99
5	Bayan	56.148	436	497	-1,09
Total		257.369	2.117	2.237	-0,47

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Utara

Migrasi netto merupakan selisih dari migrasi masuk dengan migrasi keluar. Migrasi netto bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu kabupaten/kota merupakan daerah yang memiliki daya Tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Angka migrasi netto yang positif artinya jumlah penduduk yang masuk lebih banyak daripada jumlah penduduk yang keluar. Jika dilihat pada table diatas maka migrasi netto Kabupaten Lombok Utara adalah bernilai negative yaitu -0,47.

Tabel 3.15 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di KLU Tahun 2022

Lapangan Pekerjaan	L	P	L+P
1	2	3	4
Berusaha sendiri	57,937	46,081	104,018
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	42,509	23,440	65,949
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3,121	2,507	5,628
Buruh/Karyawan/Pegawai	73,261	35,935	109,196
Pekerja bebas	28,653	13,440	42,093
Pekerja keluarga/tak dibayar	9,392	41,268	50,660
JUMLAH	214,873	162,671	377,544

Sumber Data: BPS Katalog KLU Dalam Angka 2023

Kegiatan Penduduk dalam kegiatan ekonomi diukur dengan porsi penduduk yang masuk dalam pasar kerja yaitu penduduk yang bekerja dan atau mencari pekerjaan, disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

10. IPM DAN KEMISKINAN

Faktor budaya dan pola hidup masyarakat Kabupaten Lombok Utara selama ini sering dituduh menjadi alasan tingginya jumlah penduduk miskin, utamanya terkait dengan pola hidup yang terkait dengan rumah hunian penduduk. Kebiasaan penduduk yang nampaknya telah terstruktur selama bertahun-tahun sehingga berkembang menjadi budaya adalah kondisi rumah hunian yang dianggap tidak begitu penting.

Kondisi rumah hunian hampir sebagian besar penduduk di Kabupaten Lombok Utara hanya dibuat dengan bahan dan sarana sanitasi seadanya, masyarakat lebih memilih untuk menambah asset tanah atau ternak mereka dibandingkan jika harus memperbaiki rumah sehingga bisa layak huni. Hal inilah yang kemudian mendasari pemerintah daerah untuk menyusun program bedah rumah sebagai salah satu bentuk alokasi anggaran bagi pengentasan kemiskinan, dan rupanya program ini cukup efektif dalam merubah pola kebiasaan yang sudah membudaya selama ini pada masyarakat dalam memandang pentingnya memiliki rumah layak huni dan terpenuhi sarana sanitasi dengan baik.

Indeks Keparahan Kemiskinan adalah suatu nilai yang menggambarkan penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Tabel 3.16. Perkembangan Indikator Kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2022

Indikator Kemiskinan	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6
Persentase Penduduk Miskin (P0) (%)	28.83	29.03	26.99	27.04	25.93
Garis Kemiskinan (Rp)	416,705	437,543	451,721	478,906	514,755
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	6.98	7.39	7.09	5.69	6.08
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	2.56	2.42	2.58	1.66	1.97

Sumber Data: Badan Pusat Statistik

Jika dilihat sebagai sebuah mata rantai maka kemiskinan dan kualitas sumber daya manusia dapat dikatakan berada pada satu mata rantai yang saling terkait. Secara langsung hal ini dapat dibuktikan melalui data Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lombok Utara yang secara linier dengan penduduk miskin juga tertinggi di NTB. Indeks Pembangunan Manusia merupakan Indeks Komposit yang terdiri dari beberapa indeks yaitu angka melek huruf, indeks lama sekolah, angka harapan hidup, dan pengeluaran perkapita yang disesuaikan ketiga komponen ini diberikan bobot lalu kemudian diagregasi dengan metode rata-rata. Maka untuk dapat meningkatkan angka IPM pemerintah Kabupaten Lombok Utara harus lebih fokus dalam penanggulangan buta aksara, dan putus sekolah di bidang pendidikan serta perluasan pelayanan kesehatan baik secara kualitas maupun kuantitas infrastrukturnya.

Tabel 3.17 IPM NTB Tahun 2018-2022

No	Kabupaten/Kota	IPM				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Lombok Barat	67.18	68.03	68.2	68.61	69.41
2	Lombok Tengah	65.36	66.36	66.43	66.72	67.57
3	Lombok Timur	65.35	66.23	66.3	66.66	67.59
4	Sumbawa	66.77	67.6	67.61	68.01	68.89
5	Dompu	66.97	67.83	67.84	68.45	69.15
6	Bima	65.62	66.37	66.3	66.66	67.57
7	Sumbawa Barat	70.71	71.52	71.63	71.85	72.65
8	Lombok Utara	63.83	64.49	64.42	64.77	65.70
9	Kota Mataram	78.43	79.1	78.91	79.14	79.59
10	Kota Bima	75.04	75.8	75.81	76.11	76.84
	NTB	67.3	68.14	68.25	68.65	69.46

Sumber Data : BPS Provinsi NTB 2022

10.1. Indikator IPM

Berdasarkan atas 3 dimensi yang dijadikan dasar pengukuran pembangunan manusia, pada akhirnya diperlukan 4 indikator yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran Per Kapita (PPP).

10.2. Angka Harapan Hidup

Memperbesar peluang untuk hidup lebih panjang merupakan bagian dari konsep pembangunan manusia, yang secara operasional dapat dicapai melalui upaya di bidang kesehatan masyarakat. Karena itu penggunaan indikator AHH waktu lahir (e_0) sebagai salah satu komponen IPM untuk merefleksikan usia hidup selain berkaitan dengan konsep pembangunan manusia yang memperluas peluang untuk hidup secara lebih layak juga indikator ini diakui secara luas sebagai ukuran status kesehatan secara umum. Sebagai indikator dampak, indikator ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan keseluruhan kegiatan pembangunan dalam meningkatkan status sosial ekonomi penduduk.

Tabel 3.18 Data Perkembangan AHH, HLS, RLS dan Pengeluaran Perkapita di NTB dan Nasional Tahun 2022

Kabupaten/Kota	AHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	Pengeluaran Perkapita (Ribu rupiah)
Lombok Barat	67.63	13.96	6.60	11,754
Lombok Tengah	66.75	13.86	6.44	10,470
Lombok Timur	66.55	14.05	7.04	9,631
Sumbawa	68.12	13.23	8.21	9,598
Dompu	67.36	13.69	8.73	9,203
Bima	66.87	13.58	8.17	8,699
Sumbawa Barat	68.74	13.65	8.90	11,987
Lombok Utara	67.75	12.77	6.30	9,433
Kota Mataram	72.20	15.65	9.55	15,416
Kota Bima	70.83	15.05	10.94	11,395
NTB	67.07	13.96	7.61	10,681
Nasional	71.85	13.1	8.69	11,479

Sumber Data : Badan Pusat Statistik

Rata rata lama sekolah terkait dengan angka putus sekolah dan pendidikan tertinggi dari penduduk, semakin tinggi angka lama sekolah menunjukkan semakin tinggi rata rata pendidikan penduduk. Akses yang sulit ke sekolah dulunya menyebabkan banyak penduduk yang merasa berat untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan menengah. Ketersediaan sekolah menengah yang terbatas dan sarana transportasi pendukung untuk mencapai sekolah yang tidak memadai merupakan alasan klasik tingginya angka putus sekolah di Kabupaten Lombok Utara. Namun demikian

secara perlahan dengan adanya pemerintahan sendiri dunia pendidikan kini menjadi salah satu program prioritas.

10.3. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf digunakan untuk menggambarkan proporsi penduduk usia 15 tahun keatas yang tidak bisa membaca dan menulis terhadap seluruh penduduk usia 15 tahun tersebut.

Tabel 3.19 Data Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2022

Kelompok Umur	2021	2022
15-19	100	100
20-24	100	100
25-29	100	100
30-34	91.43	95.19
35-39	91.5	91.54
40-44	90.05	88.41
45-49	82.4	88.09
50+	52.09	50.25
Jumlah	83.34	82.85

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka

Indeks Melek Huruf dan Rata Rata Lama Sekolah terkait erat dengan pendidikan penduduk, semakin baik kedua indeks tersebut, maka pendidikan penduduk dapat dikatakan semakin baik juga.

11. KESEHATAN

11.1. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Kesejahteraan masyarakat yang ingin dicapai sebagai tujuan pelaksanaan pembangunan bukan hanya menyangkut aspek kesejahteraan secara ekonomi. Kesejahteraan secara sosial diantaranya masyarakat yang berumur panjang dan sehat adalah tujuan utama.

Tabel 3.20 Banyaknya Sarana Pelayanan Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek	Jumlah
1	Pemenang	-	2	2	4	3	11
2	Tanjung	1	1	1	4	3	10
3	Gangga	-	1	1	5	2	9
4	Kayangan	1	-	2	6	-	9
5	Bayan	-	-	2	9	2	13
TOTAL		2	4	8	28	10	52

Sumber Data : BPS KLU Dalam Angka 2022

11.2. Status Kesehatan

Status kesehatan merupakan gambaran keadaan masyarakat. Berdasarkan tabel di bawah ini, dapat diketahui bahwa jenis penyakit yang paling banyak terjadi di Kabupaten Lombok Utara adalah Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik yaitu sebanyak 13.327 kasus. Sedangkan jenis penyakit yang paling sedikit (diantara 10 Penyakit yang paling banyak terjadi) adalah penyakit Diabetes Melitus yaitu sebanyak 2.511 kasus. Banyaknya penyakit yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara ini

berkaitan erat dengan pola hidup masyarakat yang belum menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat).

Tabel 3.21 Jumlah Kasus 10 Penyakit Utama pada Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak spesifik	13.327
2	Hipertensi Esensial	9.112
3	Gastritis	5.599
4	Dispepsia	3.887
5	Demam yang tidak di ketahui sebabnya	3.823
6	Rinitis Akut	3.469
7	Influenza	2.910
8	Gastritistroenteritis (Kolera dan Giardiasis) Diare	2.847
9	Rematisme tidak Spesifik, Myalgia	2.742
10	Diabetes Melitus	2.511
TOTAL		50.227

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

11.3. Kematian Ibu

Pada tahun 2021 terhitung jumlah kematian ibu sebanyak 3 orang, yaitu terjadi Kecamatan Tanjung, Kayangan dan Bayan. Penyebab kematian terbanyak adalah pada saat masa nifas.

Tabel 3.22 Jumlah Kematian Ibu Per Kecamatan Tahun 2022

No.	Kecamatan	Puskesmas	Gangguan Hipertensi	Lain-lain	Jumlah Kematian Ibu
1.	Bayan	Bayan	1		1
		Senaru			0
2.	Kayangan	Kayangan	1		1
		Santong			0
3.	Gangga	Gangga		1	1
4.	Tanjung	Tanjung			0
5.	Pemenang	Pemenang			0
		Nipah			0
Total			2	1	3

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penyebab kematian ibu paling banyak adalah akibat gangguan hipertensi.

11.4. Kematian Bayi

Tabel 3.23 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi Per Kecamatan Tahun 2021

No	Nama Kecamatan	Nama Puskesmas	JUMLAH KELAHIRAN					
			Laki-Laki		Perempuan		Laki-laki dan Perempuan	
			Hidup	Mati	Hidup	Mati	Hidup	Mati
1	Bayan	Bayan	267	8	229	9	496	17
		Senaru	261	5	260	0	521	5
2	Kayangan	Kayangan	292	3	269	3	561	6
		Santong	224	1	211	3	435	4
3	Gangga	Gangga	470	7	395	1	865	8
4	Tanjung	Tanjung	410	5	350	4	760	9
5	Pemenang	Pemenang	178	5	165	2	343	7
		Nipah	140	3	115	1	255	4
JUMLAH			2.242	37	1.994	23	4.236	60
Angka Lahir Mati Per 1.000 Kelahiran (Dilaporkan)								14.2

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

12. PENDIDIKAN

Pembangunan pendidikan nasional dan daerah dilandasi oleh strategi dasar pendidikan yaitu pemerataan kesempatan belajar, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Strategi ini dilaksanakan antara lain melalui program wajib belajar 9 tahun. Sejalan dengan kebijakan nasional dan regional, Pemerintah Kabupaten Lombok Utara senantiasa

meningkatkan kesempatan belajar dan kualitas pendidikan melalui program-program pembangunan pendidikan.

Tabel 3.24 Banyaknya Sarana Pendidikan (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Lombok Utara Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	TK	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK
1	Pemenang	30	26	8	4	13	2	8	2
2	Tanjung	51	36	4	8	7	1	4	3
3	Gangga	46	35	3	7	8	3	3	3
4	Kayangan	48	28	6	10	12	3	6	2
5	Bayan	40	36	4	14	10	4	4	3
TOTAL		215	161	25	43	50	13	25	13

Sumber Data : BPS KLU Dalam Angka 2023

12.1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Tabel 3.25 Data Jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	TK	Guru	Siswa
1	Pemenang	30	143	1483
2	Tanjung	51	165	2266
3	Gangga	46	197	1532
4	Kayangan	48	190	2079
5	Bayan	40	160	1686
TOTAL		215	855	9046

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Tabel 3.26 Data Jumlah Sekolah Dasar (SD), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	SD	Guru	Siswa
1	Pemenang	26	253	4407
2	Tanjung	36	293	5410
3	Gangga	35	352	4881
4	Kayangan	28	268	4902
5	Bayan	36	378	5457
TOTAL		161	1.644	25.057

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Data dimaksud menunjukkan setiap tahunnya mengalami turun naik disesuaikan dengan kondisi sekolah, murid dan guru.

Tabel 3.27 Data Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	MI	Guru	Siswa
1	Pemenang	8	24	194
2	Tanjung	4	52	403
3	Gangga	3	93	790
4	Kayangan	6	106	985
5	Bayan	4	111	1.115
TOTAL		25	386	3.487

Sumber Data : BPS Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023

Tabel 3.28 Data Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	SMP	Guru	Siswa
1	Pemenang	4	62	415
2	Tanjung	8	108	1873
3	Gangga	7	163	1447
4	Kayangan	10	117	1041
5	Bayan	14	212	2.330
TOTAL		43	660	7.106

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Tabel 3.29 Data Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	MTs	Guru	Siswa
1	Pemenang	13	179	1122
2	Tanjung	7	92	930
3	Gangga	8	114	663
4	Kayangan	12	200	1369
5	Bayan	10	93	758
TOTAL		50	678	4842

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Tabel 3.30 Data Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Guru dan Siswa di KLU Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	SMA	Guru	Siswa
1	Pemenang	2	33	479
2	Tanjung	1	44	914
3	Gangga	3	57	991
4	Kayangan	3	48	813
5	Bayan	4	83	1.434
TOTAL		13	265	4.631

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Tabel 3.31 Data Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Guru dan Murid di KLU Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	SMK	Guru	Siswa
1	Pemenang	2	45	434
2	Tanjung	3	69	829
3	Gangga	3	72	623
4	Kayangan	2	39	387
5	Bayan	3	55	722
TOTAL		13	280	2995

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Tabel 3.32 Data Jumlah Madrasah Aliyah (MA), Guru dan Murid di Kabupaten Lombok Utara Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kecamatan	MA	Guru	Siswa
1	Pemenang	8	95	722
2	Tanjung	4	50	429
3	Gangga	3	38	228
4	Kayangan	6	96	715
5	Bayan	4	33	400
TOTAL		25	312	2.494

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

12.2. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan perbandingan antara jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu (SD, SLTP, SLTA dan seterusnya) dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Hasil perhitungan APK ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah. Nilai APK bisa lebih besar dari 100% karena terdapat murid yang berusia di luar usia resmi sekolah, terletak di daerah kota, atau terletak pada daerah perbatasan.

Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah yang sesuai pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Indikator

APM ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai.

Semakin tinggi APM berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah pada tingkat pendidikan tertentu. Nilai ideal APM = 100% karena adanya murid usia sekolah dari luar daerah tertentu, diperbolehkannya mengulang di setiap tingkat, daerah kota, atau daerah perbatasan.

Tabel 3.33 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Jenjang Pendidikan	APM	APK
1	SD/MI	99.14	111.85
2	SMP/MTS	80.32	96.09
3	SMA/SMK/MA	52.99	65.92

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2022

Namun demikian terobosan dan kreativitas program/kegiatan sangat diperlukan untuk terus meningkatkan derajat pendidikan penduduk bukan hanya pada tingkat pendidikan dasar namun juga pada pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Pemberian beasiswa khusus pada saat melanjutkan ke sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi dapat menjadi alternatif upaya peningkatan partisipasi sekolah di tingkat pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

Angka Partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan mengukur banyaknya penduduk yang bersekolah dalam suatu jenjang pendidikan dari setiap 100 penduduk usia sekolah sebagaimana tabel dibawah ini menunjukkan bahwa untuk pendidikan dasar (SD) dan SLTP sudah banyak penduduk yang bersekolah walaupun

demikian harus tetap dimaksimalkan agar program wajib belajar 9 tahun dapat tercapai.

13. KONDISI SOSIAL MASYARAKAT

13.1. Penyanggah Masalah Sosial

Penyanggah Masalah Sosial di Kabupaten Lombok Utara tahun 2021 terbanyak yaitu lanjut usia terlantar mencapai 5.049 jiwa.

Tabel 3.34 Jumlah Penyanggah Masalah Sosial di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial	Kecamatan					Jumlah
		Bayan	Gangga	Kayangan	Pemenang	Tanjung	
1	Anak Balita terlantar	10	3	4		3	20
2	Anak Berhadapan dengan Hukum		1		4		5
3	Anak Korban Tindak Kekerasan	2	1	1	3	1	8
4	Anak Nakal	5					5
5	Anak Terlantar	266	150	250	244	190	1100
6	Eks Narapidana	26	13	3	15	2	59
7	Eks Penyakit Kronis	133	13	117	474	90	827

No	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Kecamatan					
		Bayan	Gangga	Kayangan	Pemenang	Tanjung	Jumlah
8	Gelandangan dan Pengemis	5					18
9	HIV/AIDS			1	2		3
10	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	37	14	18	34	6	109
11	Keluarga Berumah Tidak Layak Huni	247	1	146	95	81	570
12	Keluarga fakir miskin non DTKS	237	84	561	595	253	1.730
14	Komunitas Adat Terpencil				1		1
15	Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya	217	13	75	173	33	511
16	Korban Bencana Sosial	13		6	5	1	25
17	Korban Penyalahgunaan Narkotika	3	2		24	2	31
18	Lanjut Usia Korban Tindak Kekerasan	1		1			2
19	Lanjut Usia Terlantar	787	1.141	1.700	490	931	5.049
20	Lansia Non Potensial	1					1
21	Mayarakat yang Tinggal Didaerah Rawan Bencana	88	2	5	1.067	27	1.189

No	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Kecamatan					Jumlah
		Bayan	Gangga	Kayangan	Pemenang	Tanjung	
22	Pekerja Migran Bermasalah	11		2	4	1	18
23	Penyandang Cacat/Disabilitas yang Miskin	291	258	380	406	216	1551
24	Trafiking			1	1		2
25	Tuna Susila		3	7	1	8	19
26	Wanita Korban Tindak Kekerasan	1			7	1	9
27	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	280	56	414	778	317	1.845
	Total	2.661	1.755	3.692	4.436	2.163	14.707

Sumber Data : Dinsos, PP dan PA Kab. Lombok Utara, 2022

Tabel 3.35 Banyaknya Lembaga Kesejahteraan Sosial/Yayasan Per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial/Yayasan
1	Pemenang	-
2	Tanjung	6
3	Gangga	11
4	Kayangan	4
5	Bayan	5
	Total	26

Sumber Data : Dinsos, PP dan PA Kab. Lombok Utara

Tabel 3.36 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan status Perkawinan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Kecamatan	Status perkawinan				Jumlah
		Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
1	Pemenang	19.103	20.626	735	1.599	42.063
2	Tanjung	23.870	29.425	1.006	2.547	56.908
3	Gangga	22.814	28.000	1.026	2.176	54.016
4	Kayangan	22.454	25.136	1.016	1.741	50.347
5	Bayan	25.575	28.042	1.137	2.091	56.845
	Jumlah	113.816	131.229	4.980	10.154	260.179

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Utara

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2022 penduduk yang belum kawin mencapai 113.816 Orang, Cerai hidup sekitar 4.980 orang, sedangkan cerai mati mencapai 10.154 orang. kemudian yang sudah kawin mencapai 131.229 orang.

14. AGAMA DAN TEMPAT PERIBADATAN

Di Kabupaten Lombok Utara tingkat kerukunan umat bergamanya sangat baik diindikasikan dengan tidak adanya konflik SARA yang terjadi. Jumlah tempat pibadatan sejalan dengan jumlah pemeluk agama didominasi oleh masjid, diikuti dengan pura dan wihara.

Tabel 3.37 Data Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
<i>District</i>	<i>Moslems</i>	<i>Protestant</i>	<i>Catholic</i>	<i>Hinduism</i>	<i>Budhism</i>	<i>Total</i>
1. Pemenang	39.690	19	23	1.050	1.281	42.063
2. Tanjung	47.327	19	13	4.274	5.274	56.908
3. Gangga	49.096	18	1	1.371	3.530	54.016
4. Kayangan	49.664	1	2	679	1	50.347
5. Bayan	54.985	2	7	1.560	291	56.845
Jumlah/ Total	240.762	59	46	8.935	10.377	260.179

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2023

Tabel 3.38 Jumlah Rumah Ibadah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
1	Pemenang	41	43	-	7	2
2	Tanjung	77	88	-	19	15
3	Gangga	62	28	1	7	8
4	Kayangan	104	82	-	5	-
5	Bayan	87	33	-	18	3
TOTAL		371	274	1	56	28

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama KLU

Tabel 3.39 Jumlah, Luas dan Status Tanah Wakaf di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020

No	Kecamatan	Tanah Wakaf		Sudah Bersertifikat		Belum Sertifikat	
		Lokasi	Luas (ha)	Lokasi	%	Lokasi	%
1	Pemenang	65	1652	22	33,8	43	66,2
2	Tanjung	122	614	11	9,0	111	91,0
3	Gangga	272	3428	138	50,7	134	49,3
4	Kayangan	166	578	85	51,2	81	48,8
5	Bayan	98	2566	64	65,3	34	34,7
Total		723	8.838	320	210	403	290

Sumber: siwak.kemenag.go.id; cut off Juli 2020

Jumlah lokasi tanah Wakaf di Kabupaten Lombok Utara mencapai 723 lokasi dengan luas mencapai 8.838 ha, sementara yang sudah bersertifikat mencapai 210% sementara yang belum 290%, Hal ini kemungkinan besar dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan infrastruktur Pemda KLU setiap tahunnya.

Tabel 3.40 Data Jumlah Keberangkatan Calon Jama'ah Haji di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Kecamatan	Embarkasi			Kembali Jamaah	Meninggal Jamaah	Tinggal/ Bermukim
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
1	Pemenang	5	4	9	9	-	-
2	Tanjung	5	4	9	9	-	-
3	Gangga	6	9	15	15	-	-
4	Kayangan	7	2	9	9	-	-
5	Bayan	0	0	0	0	-	-
	Total	23	19	42	42	-	-

Sumber Data : Kementerian agama kabupaten Lombok Utara

Pada tahun 2022 jumlah keberangkatan jamaah Calon Haji di Kabupaten Lombok Utara Kembali dilaksanakan setelah di tunda selama 2 tahun karena pandemic Covid-19 yang melanda dunia. Sehingga Jamaah haji yang berangkat sedikit yaitu sebanyak 42 orang karena adanya Batasan usia untuk Jamaah haji yang akan berangkat, pembatasan usia Jamaah haji dilakukan guna meminimalisir adanya resiko yang akan terjadi nantinya di tanah suci mengingat pandemic covid-19 masih belum usai.

BAB IV

SUMBER DAYA ALAM

1. PERTANIAN

Sektor pertanian mempunyai daya dukung utama yang cukup mendominasi daplam pertumbuhan perekonomian Kabupaten Lombok Utara. Sektor pertanian ini mencakup 5 sub sektor yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan.

Pada sektor pertanian, padi menjadi komoditi utama dengan total produksi pada tahun 2022 adalah 41.520,44 ton di susul dengan produksi jagung (pipilan) sebesar 67.100,19 ton. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Produksi Pangan Tahun 2022

No	Pangan	Satuan	2022
1	2	3	4
1	Padi (GKP)	Ton	41.520,44
2	Jagung (pipilan)	Ton	67.100,19
3	Kacang Tanah (Glondongan)	Ton	6.257,40
4	Bawang Merah	Ton	1.335,74

No	Pangan	Satuan	2022
1	2	3	4
5	Cabe Besar/Keriting	Ton	299,99
6	Cabe Rawit	Ton	409,42
7	Tomat	Ton	680,05
8	Melon/Semangka	Ton	143,10
9	Mentimun Jepang	Ton	5,00
10	Mangga	Ton	3.669,32
11	Buah Naga	Ton	721,20
12	Kakao	Ton	1.623,06
13	Kopi	Ton	679,34
14	Kelapa	Ton	12.122,96
15	Telur	Butir	29.407.575
16	Daging	Ton	1.635,44
17	Madu	Liter	37.626,60

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Tabel 4.2 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	7.000,40	5,93	41.520,44
2	2021	10.990,70	5,61	61.740,28
3	2020	12.846,40	5,52	70.924,00
4	2019	10.739,40	5,95	63.939,65
5	2018	12.295,00	5,87	72.126,39
6	2017	11.475,00	6,00	68.846,35

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Luas panen padi pada tahun 2022 terjadi penurunan produksi dibandingkan dengan tahun 2021, salah satu penyebabnya adalah menurunnya luas panen, tahun 2022 dengan total luas panen mencapai 7.000,40 Ha dengan produktivitas sebesar 5,93 Ton/Ha kemudian produksi yang dihasilkan mencapai 41.520,44 Ton. Dinas dan masyarakat pertanian senantiasa berupaya menjaga dan peningkatan produktivitas dan produksi pangan pokok (beras) melalui program Upaya Khusus (UPSUS) yang digalakkan Kementerian Pertanian. Mulai tahun 2015 Pemerintah telah menugaskan TNI bersama aparat pemerintah daerah lainnya untuk terjun langsung di lapangan guna mendorong peningkatan produksi pangan nasional terutama beras.

Tabel 4.3 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	9.706,89	6,91	67.100,19
2	2021	8.314,50	6,92	57.600,09
3	2020	11.027,60	6,91	76.258,86
4	2019	9.504,10	6,92	65.922,22
5	2018	7.260,30	6,83	50.094,23
6	2017	9.248,40	6,68	63.232,47

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 0,02 ton/ha dari rata-rata 6,93 ton/ha pada tahun 2021 dan 6,91 ton/ha pada tahun 2022. Produktivitas jagung tertinggi di Kecamatan Bayan (7,03 ton/ha) dan produktivitas terendah di Kecamatan Gangga (6,18 ton/ha) sedangkan untuk produksi tertinggi di Kecamatan Bayan (43.873,74 ton) dan terendah di Kecamatan Pemenang (603,43 ton)

Tabel 4.4 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	1.770,38	3,53	6.257,40
2	2021	3.676,0	3,46	12.718,47
2	2020	3.836,2	3,48	13.334,83
3	2019	2.543,30	3,52	8.658,11
4	2018	2.016,40	3,46	6.664,5
5	2017	2.944,10	3,14	8.481,4

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa produksi kacang tanah pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 12.718,47 ton pada tahun 2021 menjadi 6.257,40 ton pada tahun 2022. Akan tetapi produktifitasnya meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 4.5 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Porang Tanah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Pemenang	-	-	-
2	Tanjung	-	-	-
3	Gangga	-	-	-
4	Kayangan	17	7	119
5	Bayan	287	7	2.009
KLU		304	7	2.128

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Bayan menjadi sentra penghasil Porang terbanyak di Kabupaten Lombok Utara dengan produksi sebesar 2.009 ton.

Tabel 4.6 Banyaknya Alat Pertanian Traktor dirinci per Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Traktor Roda Dua			Traktor Roda Empat		
	Dapat digunakan	Rusak	Jumlah	Dapat digunakan	Rusak	Jumlah
Pemenang	18	9	27	-	-	-
Tanjung	36	13	49	-	-	-
Gangga	35	1	36	4	-	4
Kayangan	65	24	89	-	-	-
Bayan	90	19	109	-	-	-
Jumlah	244	66	310	4	-	-

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.7 Banyaknya *Hand Sprayer* dirinci per Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Hand Sprayer		
	Dapat digunakan	Rusak	Jumlah
Pemenang	3	2	5
Tanjung	47	28	75
Gangga	7	1	8
Kayangan	6	4	10
Bayan	37	12	49
Jumlah	100	47	147

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Fungsi utama sprayer adalah untuk memecah cairan larutan pemberantas hama dan penyakit tumbuhan yang disemprot-kan menjadi butiran kecil

(droplet) dan mendistribusikan secara merata pada spot atau objek yang dilindungi (batang, daun, buah).

Tabel 4.8 Banyaknya *Power Thresher* dirinci per Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Power Thresher		
	Dapat digunakan	Rusak	Jumlah
Pemenang	1	-	1
Tanjung	14	3	17
Gangga	3	1	4
Kayangan	5	-	5
Bayan	6	3	9
Jumlah	29	7	36

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Alsin Perontok Padi (Power Thresher) adalah alat perontok padi yang digerakkan oleh suatu motor penggerak yang digunakan sebagai perontok untuk melepaskan bulir padi dari malainya yang sekaligus dapat membersihkan gabah dari kotorannya (jerami).

NILAI TUKAR PETANI

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan

salahsatu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.

Tabel 4.9 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi NTB Tahun 2021 dan Tahun 2022

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Rata
2021	109,34	109,01	107,01	105,75	106,76	107,03	107,93	106,58	106,58	106,19	105,73	106,88	107,09
2022	106,44	107,21	106,22	104,75	104,46	105,65	104,74	105,03	105,14	105,59	105,59	107,98	105,70

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

NTP (Nilai Tukar Petani) secara keseluruhan sebagian besar mengalami penurunan, kecuali pada bulan desember 2021 dan desember 2022 kenaikannya 1,10%. Secara keseluruhan atau rata-rata dalam tahunan untuk tahun 2021 NTP rata-ratanya 107,09% dan pada tahun 2022 rata-ratanya 105,70% penurunan sebesar 1,39%.

2. HORTIKULTURA

Tabel 4.10 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Bawang Merah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	225,66	5,92	1.335,74
2	2021	275,80	9,05	2.498,50
3	2020	185,00	6,43	1.189,50
4	2019	155,00	6,13	949,90
5	2018	79,00	6,25	1.312,50
6	2017	78,00	6,20	484,85

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 3,13 ton/ha dari rata-rata 9,05 ton/ha pada tahun 2021 dan 5,92 ton/ha pada tahun 2022.

Tabel 4.11 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tomat di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	-	-	680,05
2	2021	40,32	4,64	187,43
3	2020	70,00	6,96	487,30
4	2019	55,00	3,68	202,60
5	2018	18,00	6,50	117,00
6	2017	19,00	12,47	237,00

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Tabel 4.12 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Cabai Besar/Keriting di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	73,27	4,09	299,99
2	2021	46,00	7,26	334,33
3	2020	62,00	5,39	334,30
4	2019	85,00	2,66	225,70
5	2018	15,00	4,37	65,60
6	2017	55,00	4,59	252,59

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 3,17 ton/ha dari rata-rata 7,26 ton/ha pada tahun 2021 dan 4,09 ton/ha pada tahun 2022.

Tabel 4.13 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Cabai Rawit di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	154,15	2,66	409,42
2	2021	355,70	48,41	1.721,83
3	2020	258,00	39,10	659,80
4	2019	317,00	2,01	636,10
5	2018	92,00	4,35	400,20
6	2017	152,00	4,31	655,66

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 2,18 ton/ha dari rata-rata 4,84 ton/ha pada tahun 2021 dan 2,66 ton/ha pada tahun 2022.

Tabel 4.14 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Buah Naga Per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Pemenang	-	-	-
2	Tanjung	-	-	-
3	Gangga	-	-	-
4	Kayangan	-	-	-
5	Bayan	6.000	0,04	255,50
TOTAL		6.000	0,04	255,50

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Tabel 4.15 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Mentimun Jepang di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2021	2,00	1,20	2,40
2	2020	8,00	3,18	25,50
3	2019	16,00	0,19	3,07
4	2018	1,00	1,10	1,10
5	2017	1,10	4,95	5,45

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Tabel 4.16 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Melon/Semangka di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	-	-	143,10
2	2021	8,00	13,75	110,00
3	2020	40,00	40,97	1.638,60
4	2019	106,00	75,05	7.955,00
5	2018	153,00	12,48	2.060
6	2017	153,00	20,69	3.166

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Tabel 4.17 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Buah Naga Per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Pemenang	-	-	-
2	Tanjung	-	-	-
3	Gangga	-	-	-
4	Kayang	-	-	-
5	Bayan	6.000	0,04	255,50
TOTAL		6.000	0,04	255,50

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

3. PERKEBUNAN

Di Kabupaten Lombok Utara, sub sektor perkebunan memegang peranan yang penting dan beberapa komoditinya menjadi produk unggulan daerah yaitu kelapa, kopi, kakao, cengkeh, vanili, kapuk, jambu mete dll.

Tabel 4.18 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kakao di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	2.952,29	0,55	1.623,06
2	2021	4.503,58	0,59	1.735,80
3	2020	2.909,92	0,60	1.742,91
4	2019	2.909,92	0,64	1.689,00
5	2018	2.629,92	1,51	2.642,34
6	2017	1.755,31	0,56	1.427,18

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 0,04 ton/ha dari rata-rata 0,59 ton/ha pada tahun 2021 dan 0,55 ton/ha pada tahun 2022.

Tabel 4.19 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kopi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	1.136,78	0,60	679,34
2	2021	1.450,49	0,65	737,13
3	2020	1.128,35	0,65	736,24
4	2019	1.128,35	0,64	724,79
5	2018	1.119,81	0,64	720,80
6	2017	1.755,31	0,75	1.318,80

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 0,05 ton/ha dari rata-rata 0,65 ton/ha pada tahun 2021 dan 0,60 ton/ha pada tahun 2022.

Tabel 4.20 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kelapa di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2022	10.060,47	1,21	12.122,96
2	2021	10.060,47	1,23	12.343,14
3	2020	10.042,68	1,23	12.315,26
4	2019	10.042,68	1,22	12.230,95
5	2018	9.890,65	1,22	12.060,70
6	2017	9.498,00	1,24	11.820

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 0,02 ton/ha dari rata-rata 1,23 ton/ha pada tahun 2021 dan 1,21 ton/ha pada tahun 2022.

Tabel 4.21 Luas Dan Produksi Tanaman Cengkeh Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022

Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Ton/Ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Pemenang	26,08	26,08	2,11	0,66	0,08	0,03
Tanjung	79,65	79,65	9,37	6,50	0,12	0,08
Gangga	298,40	298,40	60,63	13,44	0,20	0,05
Kayangan	91,61	91,61	10,28	5,46	0,11	0,06
Bayan	41,87	41,87	5,79	3,61	0,14	0,09
Jumlah	537,61	537,61	88,18	29,67	0,16	0,06

Sumber Data: LKJIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian KLU, 2022

Pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 0,10 ton/ha dari rata-rata 0,16 ton/ha pada tahun 2021 dan 0,06 ton/ha pada tahun 2022. Produktivitas Cengkeh tertinggi di Kecamatan Bayan (0,09 ton/ha) dan produktivitas terendah di kecamatan Pemenang (0,03 ton/ha) sedangkan untuk produksi tertinggi di kecamatan Gangga (13,44 ton) dan terendah di Kecamatan Pemenang (0,66 ton).

Tabel 4.22 Luas Dan Produksi Tanaman Kapuk Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)
	Belum Menghasilkan (Ha)	Menghasilkan (Ha)	Tua/Rusak (Ha)	Jumlah (Ha)		
Pemenang	0,05	3,2	0,33	3,58	0,40	125,00
Tanjung	0,4	1,96	0,69	3,05	0,20	102,04
Gangga	0,29	3,31	0,60	4,20	0,39	117,82
Kayangan	0,16	5,83	1,06	7,05	0,62	106,35
Bayan	0,79	23,13	1,60	25,52	2,42	104,63
Jumlah	1,69	37,43	4,28	43,4	4,03	107,59

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.23 Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Jambu Mente Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022

Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Ton/Ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Pemenang	392,47	392,47	31,21	33,14	0,08	0,08
Tanjung	506,58	506,58	39,71	37,48	0,08	0,08
Gangga	1.100,11	1.100,11	68,03	66,03	0,06	0,06
Kayangan	667,78	667,78	75,48	73,49	0,11	0,11
Bayan	3.002,52	3.002,52	660,11	554,50	0,22	0,18
Jumlah	5.669,46	5.669,46	874,54	764,64	0,15	0,13

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 0,02 ton/ha dari rata-rata 0,15 ton/ha pada tahun 2021 dan 0,13 ton/ha pada tahun 2022. Produktivitas Jambu Mente tertinggi di Kecamatan Bayan (0,18 ton/ha) dan produktivitas terendah di kecamatan Gangga (0,06 ton/ha) sedangkan untuk produksi tertinggi di kecamatan Bayan (660,11 ton) dan terendah di Kecamatan Pemenang (33,14 ton).

Tabel 4.24 Luas Dan Produksi Tanaman Kemiri Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)
	Belum Menghasilkan (Ha)	Menghasilkan (Ha)	Tua/Rusak (Ha)	Jumlah (Ha)		
Pemenang	-	2,16	1,16	3,32	0,14	64,81
Tanjung	-	4,32	4,63	8,95	0,23	53,24
Gangga	-	8,47	0,84	9,31	0,72	85,01
Kayangan	1,61	22,06	4,04	27,71	1,53	69,36
Bayan	4,03	19,94	4,55	28,52	2,35	117,85
Jumlah	5,64	56,95	15,22	77,81	4,97	87,27

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.25 Luas Dan Produksi Tanaman Pinang Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)
	Belum Menghasilkan (Ha)	Menghasilkan (Ha)	Tua/Rusak (Ha)	Jumlah (Ha)		
Pemenang	-	2,67	0,18	2,85	0,64	239,70
Tanjung	-	5,15	2,56	7,71	0,68	132,04
Gangga	-	5,30	0,05	5,35	0,77	145,28
Kayangan	-	8,76	1,29	10,05	1,79	204,34
Bayan	-	5,04	1,20	6,24	1,18	234,13
Jumlah	-	26,92	5,28	32,20	5,07	188,34

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.26 Luas Dan Produksi Tanaman Asam Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)
	Belum Menghasilkan (Ha)	Menghasilkan (Ha)	Tua/Rusak (Ha)	Jumlah (Ha)		
Pemenang	-	2,62	0,13	2,75	1,21	461,83
Tanjung	-	0,48	0,02	0,50	0,31	645,83
Gangga	-	1,50	0,08	1,58	0,57	380,00
Kayangan	-	1,89	0,10	1,99	1,29	682,54
Bayan	-	2,67	0,13	2,80	1,11	415,73
Jumlah	-	9,16	0,46	9,62	4,49	490,17

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.27 Luas Dan Produksi Tanaman Aren Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)
	Menghasilkan Belum (Ha)	Menghasilkan (Ha)	Tua/Rusak (Ha)	Jumlah (Ha)		
Pemenang	1,5	16,5	2,00	20,00	6,55	396,97
Tanjung	3,5	7,5	12,50	23,50	2,08	277,33
Gangga	3,05	10,85	3,55	17,45	2,71	294,77
Kayangan	22,7	9,1	0,80	32,60	1,77	194,51
Bayan	4,28	22,72	2,50	29,50	5,38	236,80
Jumlah	35,03	66,67	21,35	123,05	18,49	277,34

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.28 Luas Dan Produksi Tanaman Vanili Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022

Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Ton/Ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Pemenang	0,98	0,98	0,08	0,08	0,08	0,08
Tanjung	6,50	6,50	0,16	0,16	0,02	0,02
Gangga	14,20	14,20	0,89	0,43	0,06	0,03
Kayangan	3,69	3,69	0,27	-	0,07	-
Bayan	6,23	6,23	0,44	0,21	0,07	0,03
Jumlah	31,60	31,60	1,84	1,84	0,06	0,03

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami penurunan 0,03 ton/ha dari rata-rata 0,06 ton/ha pada tahun 2021 dan 0,03 ton/ha pada tahun 2022. Produktivitas Vanili tertinggi di Kecamatan Pemenang (0,08 ton/ha) dan produktivitas terendah di kecamatan Tanjung (0,02 ton/ha) sedangkan untuk produksi tertinggi di kecamatan Gangga (0,43 ton) dan terendah di Kecamatan Pemenang (0,08 ton).

Tabel 4.29 Luas Dan Produksi Tembakau Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022

Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Ton/Ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Pemenang	12,00	11,0	9,10	8,34	0,76	0,76
Tanjung	-	0,10	-	0,07	-	0,67
Gangga	55,91	93,23	38,83	68,13	0,69	0,73
Kayangan	11,65	11,25	14,83	9,23	1,27	0,82
Bayan	16,02	34,06	14,25	30,30	0,89	0,89
Jumlah	95,58	149,64	77,01	116,07	0,81	0,78

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Pada tahun 2022, tingkat rata-rata produktivitas mengalami peningkatan 0,04 ton/ha dari rata-rata 0,69 ton/ha pada tahun 2021 dan 0,73 ton/ha pada tahun 2022. Produktivitas Tembakau tertinggi di Kecamatan Bayan (0,89 ton/ha) dan produktivitas terendah di kecamatan Tanjung (0,67 ton/ha) sedangkan untuk produksi tertinggi di kecamatan Gangga (68,13 ton) dan terendah di Kecamatan Tanjung (0,07 ton).

4. PETERNAKAN

Selain sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan juga memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Dengan luas wilayah dan daya dukung sektor pertanian, sub sektor peternakan dapat dikembangkan secara optimal terutama pengembangan populasi dan produktivitas ternak besar yaitu Sapi sebagai dukungan terhadap program Bumi Sejuta Sapi yang dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi NTB.

Tabel 4.30 Data Populasi Ternak Kecil Dirinci Per Kecamatan Tahun 2017-2022

No	Kecamatan	Jenis dan Jumlah Ternak (Ekor)			
		Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
1	Pemenang	18.364	4.837	1.555	121
2	Tanjung	7.169	290	321.317	16
3	Gangga	16.774	300	15.509	657
4	Kayangan	62.654	31.695	18.163	3.610
5	Bayan	32.736	2.127	1.470	1.045
	KLU	137.697	39.249	358.014	5.449
	2021	132.621	54.730	364.321	6.447
	2020	128.269	128.269	128.269	128.269
	2019	132.368	47.861	98.514	9.276
	2018	120.882	30.871	11.116	6.838
	2017	120.718	26.667	35.927	7.011

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.31 Data Populasi Ternak Kecil Dirinci Per Kecamatan Tahun 2017-2022

No	Kecamatan	Jenis dan Jumlah Ternak (Ekor)			
		Itik Manila	Puyuh	Merpati	Kelinci
1	Pemenang	42	-	5.042	-
2	Tanjung	-	-	1.200	-
3	Gangga	-	125	2.100	14
4	Kayangan	1.213	-	9.905	28
5	Bayan	29	-	1.651	-
	KLU	1.284	125	19.898	42
	2021	1.435	3.650	17.824	31
	2020	1.417	159	19.006	9
	2019	1.293	32	16.523	39
	2018	976	1	14.347	7
	2017	1.073	1	14.137	-

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Selain sapi, ternak lain yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan adalah ternak kecil yaitu ternak kambing terutama di wilayah timur yaitu di Kecamatan Bayan dan Kayangan mengingat kondisi wilayahnya yang sesuai (lahan kering). Pengembangan ternak ruminansia ini harus diikuti dengan pengembangan faktor-faktor produksi yang lain terutama pakan hijauan makanan ternak.

Namun demikian pengelolaan dan budidaya unggas harus mendapat perhatian lebih dalam hal sanitasi maupun ketahanan terhadap penyakit

untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit pada unggas yang juga berbahaya bagi manusia diantaranya penyakit flu burung dan penyakit lainnya.

Secara ekonomi, ternak kambing dan ayam buras dapat menjadi sumber penghasilan yang dapat dinikmati oleh petani/peternak dalam jangka pendek sedangkan ternak besar seperti sapi merupakan investasi yang dinikmati peternak dalam jangka panjang.

Tabel 4.32 Data Populasi Ternak Besar Dirinci Per Kecamatan Tahun 2017-2022

No	Kecamatan	Jenis dan Jumlah Ternak (Ekor)					
		Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
1	Pemenang	5.185	-	329	358	-	17
2	Tanjung	9.120	2	32	836	-	952
3	Gangga	12.444	4	2	970	-	200
4	Kayangan	27.857	50	-	13.400	-	1.517
5	Bayan	33.667	193	-	11.078	-	442
	KLU	88.273	249	363	26.642	-	3.128
	2021	95.873	256	209	29.202	3.421	95.873
	2020	94.987	277	283	31.297	-	4.431
	2019	93.675	272	508	31.292	-	4.428
	2018	84.679	242	515	28.925	-	4.258
	2017	80.691	215	464	27.891	-	3.847

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.33 Produksi Daging Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Jenis Ternak	Pemotongan (ekor)	Berat Karkas (kg/ekor)	Berat Jerohan (kg/ekor)	Produksi Daging (kg/ekor)	Total Produksi Daging (kg/Tmn)
1	Sapi	5.376	127,93	26,00	153,93	827.457,12
2	Kerbau	20	131,39	32,70	164,09	3.305,45
3	Kambing	12.317	11,44	2,70	14,14	174.156,68
4	Babi	2.142	55,30	8,00	63,30	135.572,24
5	Ayam Buras	82.618	0,75	0,13	0,88	72.704,02
6	Ayam Pedaging	247.030	1,36	0,18	1,54	380.425,68
7	Ayam Petelur	23.549	1,36	0,18	1,54	36.266,08
8	Itik	5.139	0,91	0,17	1,08	5.550,07
JUMLAH (kg)						1.635.437,34
JUMLAH (ton)						1.635,44

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.34 Perkembangan Produksi Madu

No	Jenis Lebah	Jumlah Koloni (stup)	Produksi Madu		
			Produksi Madu (ml)	Frekuensi Panen Madu s.d Bulan Desember 2022 (kali)	Jumlah Produksi Madu (ml)
1	Trigona	28.249	250	4	28.249.000
2	Apis Cerana	1.563	1.500	4	9.378.000
Jumlah		29.812	2.750	8	37.627.000
Liter					37.627

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

5. PERIKANAN

Secara geografis, Kabupaten Lombok Utara juga memiliki wilayah perairan laut yang cukup luas karena sebagian besar wilayah merupakan pesisir pantai sehingga sub sektor perikanan cukup potensial untuk dikembangkan terutama perikanan laut. Di beberapa wilayah seperti di Kecamatan Gangga perikanan darat cukup potensial untuk berkembang

dengan melimpahnya ketersediaan air yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 4.35 Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan Tahun 2019-2021

Jenis Ikan	Produksi (Ton)		
	2019	2020	2021
Belaso	12,00	-	-
Kurisi	514,00	440,44	455,03
Kakap/Baramundi	20,00	6,05	6,24
Pari	-	5,98	6,17
Alu-alu	11,00	31,89	32,92
Layang	1.071,00	2.021,13	2.097,37
Selar	801,00	1.074,46	1.113,06
Kuwe	22,00	17,82	18,41
Sunglir	113,00	2,27	2,33
Terbang	34,00	20,20	20,85
Julung-julung	160,00	63,88	65,96
Teri	147,00	6,30	6,47
Tembang	137,00	68,14	68,99
Lemuru	314,00	299,03	307,91

Jenis Ikan	Produksi (Ton)		
	2019	2020	2021
Kembung	357,00	339,27	356,33
Tenggiri	268,50	199,54	206,00
Layur	635,00	425,82	439,11
Cakalang	43,00	23,42	24,09
Tongkol	1.485,00	1.864,79	1.937,06
Cumi-cumi	100,00	31,09	32,02
Kuniran	485,00	440,92	455,30
Gurita	3,50	17,90	18,45
Kerapu Bebek	9,00	10,49	9,31
Kerapu Karang	291,00	393,69	399,53
Baronang	403,00	259,08	266,69
Cendro	13,00	1,34	1,38
Layaran	14,00	1,40	1,43
Lemadang	220,00	17,62	18,17
Tuna	73,00	30,51	31,44

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.36 Data Jumlah Produksi Ikan Air Tawar di KLU Tahun 2019-2021

Jenis Ikan	Produksi (Ton)		
	2019	2020	2021
Ikan Patin	2,64	1,61	1,54
Ikan Nila	12,97	18,75	23,64
Ikan Gurami	0,17	-	0,03
Ikan Lele	7,04	3,26	5,03
Ikan Lainnya	0,81	-	-
Udang dan lainnya	432,90	823,44	-
Jumlah	456,53	847,06	30,23

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.37 Produksi Ikan Air Payau Dirinci Menurut Jenis Ikan Tahun 2019-2021

Jenis Ikan	Produksi (Ton)		
	2019	2020	2021
Udang Windu/Udang Vaname	432,50	806,58	1.699,55
Jumlah	432,50	806,58	1.699,55

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

Tabel 4.38 Jumlah Sarana dan Prasarana Usaha Perikanan Tahun 2019-2021

Jenis Sarana/Prasarana	Satuan	2019	2020	2021
I. Penangkapan				
A. Perahu	Buah	1.575	1.594	1.590
1. Perahu tanpa motor	Buah	212	179	175
2. Perahu motor tempel	Buah	1.362	1.414	1.414
3. Kapal motor 5 GT	Buah	1	1	1
B. Alat Tangkap	Unit	3.782	5.844	
1. Pukat pantai	Unit	16	16	17
2. Jaring insang hanyut	Unit	574	756	758
3. Jaring insang tetap	Unit	651	540	543
4. Purse	Unit	23	24	23
5. Pancing tonda	Unit	22	175	180
6. Pancing rawe	Unit	53	146	146
7. Bubu/kodong	Unit	20	15	13
8. Lain-lain	Unit	122	142	145
9. Pancing ulur	Unit	726	2.226	2.240
10. Pancing tegak	Unit	1.375	1.579	1.590
11. Pancing cumi	Unit	200	225	231
II. Budidaya Perikanan				

Jenis Sarana/Prasarana	Satuan	2019	2020	2021
A. Budi daya air tawar	Ha	14,63	78,04	78,70
1. Kolam air tenang	Ha	1,49	4,58	78,70
2. Kolam air deras	Ha	1,09	4,58	-
B. Budi daya tambak	Ha	13,00	73,32	6,29
1. Tambak contoh	Ha	-	9,52	6,29
2. Tambak rakyat	Ha	13,00	63,80	-
C. Budi daya laut	Ha	0,14	0,14	2,00
1. Mutiara	Ha	0,14	0,14	2,00

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU'

6. LAHAN KERING

Terdapat beberapa jenis hasil tanam untuk perkebunan lahan kering. Diantaranya adalah kelapa, kopi, kakao, cengkeh dan asam. Luas areal tanam kelapa di Kabupaten Lombok Utara mencapai 11.222,25 Ha dengan produksi mencapai 11.820,70 Ton dan rata-rata produksi mencapai 1.244,46 Kg/Ha. Selengkapnya perhatikan tabel 4.18 di bawah ini.

Tabel 4.39 Luas Tanah Kering Menurut Jenis Penggunaan Dirinci Per Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Tegalan/ Kebun (Ha)	Ladang (Ha)	Perkebunan (Ha)	Hutan Rakyat (Ha)	Hutan Negara (Ha)
Pemenang	932	201	142	272	1.704
Tanjung	2.369	-	2.935	-	5.039
Gangga	4.494	-	26	-	6.425
Kayangan	628	1.324	2.087	700	-
Bayan	6.934	4.030	3.124	5.213	-
Jumlah	15.357	5.555	8.314	6.185	13.168

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan perikanan KLU

7. ENERGI LISTRIK

Sumber energi utama yang digunakan oleh masyarakat luas dalam rumah tangga adalah listrik. Ketersediaan dan keterjangkauan listrik bagi aktivitas rumah tangga masyarakat maupun aktivitas ekonomi pada skala industri merupakan salah satu indikator kemajuan suatu wilayah.

Tabel 4.40 Data Jumlah Pelanggan (R) Kabupaten Lombok Utara per Kecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Pelanggan
1	Pemenang	16.178
2	Tanjung	21.199
3	Gangga	18.044
4	Kayangan	15.537
5	Bayan	16.242
	JUMLAH	87.200

Sumber Data: Perusahaan Listrik Negara Tanjung Lombok Utara

Untuk Pelayanan PDAM pada tahun 2021 jumlah pelanggan sebanyak 20.012 pelanggan dengan volume 3.698.650 m³ dengan nilai Rp. 10.315.689.080,-.

Tabel 4.41 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Pelanggan	Air bersih yang Disalurkan	
		Volume (m ³)	Nilai (Rp)
Pemenang	1.821	239.987	1.222.636.050
Tanjung	5.279	1.140.615	3.431.057.530
Gangga	4.487	894.748	2.300.172.650
Kayangan	3.874	625.926	1.579.049.390
Bayan	4.551	743.374	1.782.773.460
Lombok Utara	20.012	3.698.650	10.315.689.080

Sumber Data: PDAM Amerta Dayan Gunung Kabupaten Lombok Utara

8. LINGKUNGAN HIDUP

Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Tabel 4.42 Volume Sampah yang Tertangani oleh BLUD Persampahan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Bulan	Volume Sampah yang diangkut/ditangani
1	Januari	6.395
2	Februari	6.312
3	Maret	5.703
4	April	5.261
5	Mei	5.111
6	Juni	5.225
7	Juli	5.357
8	Agustus	5.561
9	September	5.534
10	Oktober	7.018
11	Nopember	5.495
12	Desember	5.553
	TOTAL	68.525

Sumber: LKJIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara

Tabel 4.43 Jumlah Tempat Pengelolaan Sampah Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Tempat Pengelolaan Sampah			Jumlah
	TPS-3R	TPST	TPA	
Pemenang	-	1	-	1
Tanjung	3	-	-	3
Gangga	2	-	1	3
Kayangan	-	-	-	-
Bayan	2	-	-	2
Lombok Utara	7	1	1	9

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Utara

BAB V

INFRASTRUKTUR

1. PEKERJAAN UMUM

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah dan antar kawasan, infrastruktur transportasi memiliki arti yang sangat penting. Selain itu infrastruktur jalan juga menjadi pendukung penting bagi pembangunan di sektor-sektor lainnya.

Hubungan ekonomi antar wilayah akan terbuka dengan adanya transportasi yang memadai. Kelancaran hubungan ekonomi antar wilayah ini akan mengurangi disparitas harga komoditi antar wilayah, memotong rantai ekonomi yang terlalu panjang sehingga menekan harga produk pada tingkat konsumen. Transportasi juga meningkatkan mobilitas tenaga kerja sehingga mengurangi konsentrasi keterampilan pada wilayah-wilayah tertentu.

Transportasi darat memiliki cakupan yang luas dan kompleks, salah satu penyebabnya karena daratan menjadi titik pertemuan aktivitas. Jalan merupakan komponen utama dalam transportasi darat disamping sarana pendukung lainnya. Dengan tersedianya jalan yang baik dan dapat dilalui oleh sarana transportasi akan memperlancar distribusi barang dan jasa sekaligus memperpendek rantai distribusi dari produsen ke konsumen.

Tabel 5.1 Data Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2021 (km)

Tingkat Kewenangan Pemerintahan	2020	2021	2022
Negara	82,09	84,4	84,4
Provinsi	9,78	9,78	9,78
Kabupaten	400,07	400,07	400,07
Jumlah	491,94	494,25	494,25

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Tabel 5.2 Data Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Statusnya di KLU Tahun 2022 (km)

No	Uraian	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten
I	Jenis permukaan			
	Aspal	84,4	9,78	380,07
	Kerikil	-	-	0,80
	Tanah	-	-	13,18
	Lainnya	-	-	6,02
	Jumlah	84,4	9,78	4007,07
II	Kondisi Jalan			
	Baik	84,4	9,78	274,37
	Sedang	-	-	38,99
	Rusak	-	-	42,70
	Rusak Berat	-	-	45,02
	Jumlah	84,4	9,78	400,07

Sumber Data : Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2023

Table 5.3 Data Jumlah Jembatan Menurut Panjang di KLU Tahun 2012-2017

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
1	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Orong Todo Lauq	10	4,2	1
2	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Lokoq Kerangkeng	9,3	5,6	2
3	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Irigasi Leong I	3,8	5,6	1
4	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Irigasi Leong II	4,6	5,8	1
5	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Orong Sanbaro	3,6	6	1
6	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Orong Melepah	5,1	8	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
7	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Lokoq Mate	8	6	1
8	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Lokoq Ponges	8,5	6	1
9	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Lokoq Serungga I	2,5	8	1
10	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Lokoq Serungga II	2,5	6	1
11	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Lokoq Lias	3,5	6	1
12	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Orong Gangga	4	6,5	1
13	Kr. Kates - Seelos - Ldg. Bagian	Irigasi Sengkukun	5	7	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
14	Lebari - Dangiang - Upak Mayung	Lebari - Dangiang 01	3,9	5,6	1
15	Lebari - Dangiang - Upak Mayung	Lebari - Dangiang 02	7,6	3,7	1
16	Sukadana - Batu Rakit - Mageling	Sukadana 01	24,6	6	1
17	Sukadana - Batu Rakit - Mageling	Sukadana 02	5,8	5,4	1
18	Sukadana - Batu Rakit - Mageling	Sukadana 03	12,5	7,6	1
19	Sukadana - Batu Rakit - Mageling	Sukadana 04	2,7	8,3	1
20	Sukadana - Batu Rakit - Mageling	Sukadana 05	3,8	3,6	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
21	Sukadana - Batu Rakit - Mageling	Sukadana 06	6,7	5	1
22	Luk - Rempek - Monggal	Rempek	3,1	5,4	1,5
23	Luk - Rempek - Monggal	Monggal	5,3	3,65	3,7
24	Lokok Orangan - Upak Mayung - Santong Asli	Lokok rangan	2,6	6,2	0,8
25	Lokok Orangan - Upak Mayung - Santong Asli	Lokok Santong	4,6	3,3	1,7
26	Lokok Orangan - Upak Mayung - Santong Asli	Santong Asli I	3,0	5,3	5
27	Lokok Orangan - Upak Mayung - Santong Asli	Santong asli II	5,8	5,9	2,1
28	Tampes - Tangga - Salud	Lokok salut	4,7	4	9,5

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
29	Tanjung - Leong	Tanjung - Leong 01	2,7	6,8	1
30	Tanjung - Leong	Tanjung - Leong 02	6,4	4,8	1
31	Tanjung - Leong	Tanjung - Leong 03	6,3	6	1
32	Ancak - Senaru	Ds. Bagu	2,4	5	1
33	Ancak - Senaru	Tumpeng Sari	3,6	5	1
34	Belly - Pekatan	Irigasi kapu	2,9	4,9	1,9
35	Panggung - Salud	Panggung	6,8	4,5	3,6
36	Prawira - Batu Lilin	batu lilin	2,8	7,5	3,85
37	Cupek - Rangsot	Cupek - Rangsor 01	3	5,5	1
38	Cupek - Rangsot	Cupek - Rangsor 02	7,5	3,8	1
39	Gondang - Tiu Pupas	Lokok Gitak	7	9	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
40	Gondang - Tiu Pupus	Gandong Bagek	25	7,5	1
41	Jugil - Sambik Bangkol	Jugil I	6,7	4	3,05
42	Jugil - Sambik Bangkol	Jugil II	4,6	4	3,1
43	Jugil - Sambik Bangkol	Jugil III	7,8	3,2	3,5
44	Sidutan - Santong	Sidutan Santong	3,5	5	1
45	Lokok Reban - Munder - Salud	salut timur	3,8	3,25	2,3
46	Lading-lading - Langgam	langgem	3,1	5,15	1,5
47	Kr. Panasn - Gubuk Baru	Irigasi gubuk baru	3	4,7	1
48	Bayan - Teres Genit	Lokok Pansor	2,6	4,2	1
49	Embar-embar - Batu Jingkiran	senggempang	6,22	3,8	9,5

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
50	Embar-embar - Batu Jingkiran	sanggalang	5,9		1,25
51	Embar-embar - Batu Jingkiran	Jingkiran	9,4	4	3,65
52	Mubasirun - Terengan	Terengan 01	12,8	4,5	1
53	Pemenang - Tebango Bolot	Tebango 01	10,3	6	1
54	Srimenganti - Lendang Mamben	Srimenganti 01	8,9	6,3	1
55	Srimenganti - Lendang Mamben	Srimenganti 02	7,5	4,9	1
56	Srimenganti - Lendang Mamben	Srimenganti 03	3,2	6	1
57	Srimenganti - Lendang Mamben	Srimenganti 04	3,2	6	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
58	Boyotan - Boyotan Asli - Tenggorong	Boyotan I	4,8	5,15	1,8
59	Boyotan - Boyotan Asli - Tenggorong	Boyotan II	5,3	5,3	1,5
60	Boyotan - Boyotan Asli - Tenggorong	Lokok lekong	5,6	3,8	2,6
61	Boyotan - Boyotan Asli - Tenggorong	Tenggarong I	2,9	4,05	0,5
62	Boyotan - Boyotan Asli - Tenggorong	Tenggarong II	2,6	5	2,39
63	Boyotan - Boyotan Asli - Tenggorong	Tenggrong III	3	3,6	0,8
64	Batu Rakit - Pawang Tenun - Terbis	Batu Rakit - Pawang Tenun 01	3,2	4,6	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
65	Batu Rakit - Pawang Tenun - Terbis	Batu Rakit - Pawang Tenun 02	4	4,7	1
66	Batu Rakit - Pawang Tenun - Terbis	Batu Rakit - Pawang Tenun 03	4	4	1
67	Lingker Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Kr. Montong	11,2	4,6	1
68	Lingker Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lokok Pepet	14	6,4	1
69	Lingker Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lingkar Selatan 03	2,4	8,4	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
70	Lingker Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lingkar Selatan 04	2,4	8,4	1
71	Lingker Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lingkar Selatan 05	14,2	6,2	1
72	Lingker Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lingkar Selatan 06	3,5	7,3	1
73	Lingker Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lingkar Selatan 07	4,4	3,5	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
74	Lingkar Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lingkar Selatan 08	8	5	1
75	Lingkar Selatan Pemenang (Kr. Montong) - Tanjung (Kr. Nangka)	Lingkar Selatan 09	3,3	5,8	2
76	Sumur Pandai - Pangsor - Santong Asli	Sumur Pandai	5,2	4	1
77	Dsn. Kerepuk - Segenter - Semokan Ruak	Dasan Krepuk	6	3,9	1
78	Sumur Mual - Bentek	Sumur Mual 01	3,2	6,4	1
79	Sumur Mual - Bentek	Sumur Mual 02	3	4	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
80	Sumur Mual - Bentek	Sumur Mual 03	7	6,2	1
81	Sumur Mual - Bentek	Sumur Mual 04	4,4	5,9	1
82	Sumur Mual - Bentek	Sumur Mual 05	4,4	6	1
83	Sumur Mual - Bentek	Sumur Mual 06	4,4	7,2	1
84	Sumur Mual - Bentek	Sumur Mual 07	17	4	1
85	Gondang - Lenek	Irigasi Lenek 01	5,4	4,2	1
86	Gondang - Lenek	Irigasi Lenek 02	5,5	5	1
87	Kr. Seme - Kr. Bedil	Kr Seme 01	21	7	1
88	Tembobor - Sanggarsari - Rangsot	Tembobor 01	3	4,3	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
89	Teluk Dalem - Gol - Beriri Genteng	Jbt Teluk Dalem 01	3	4,6	1
90	Teluk Dalem - Gol - Beriri Genteng	Teluk Dalem 02	5,5	5,25	1
91	Tegal Maja - Leong Barat	Tegal Maja 01	6,5	4,4	1
92	Tegal Maja - Leong Barat	Tegal Maja 02	4	3,75	1
93	Tegal Maja - Leong Barat	Tempos 03	6	4,9	1
94	Onggong - Leong Barat - Leong Timur	Onggong 01	7,5	3,65	1
95	Onggong - Leong Barat - Leong Timur	Onggong 02	4	5,5	1
96	Onggong - Leong Barat - Leong Timur	Onggong 03	3,4	5,2	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
97	Onggong - Leong Barat - Leong Timur	Onggong 04	4,2	3,4	1
98	Onggong - Leong Barat - Leong Timur	Onggong 05	2,7	5,5	1
99	Onggong - Leong Barat - Leong Timur	Onggong 06	2,6	6,1	1
100	Onggong - Leong Barat - Leong Timur	Jbt Onggong 07	2	5,8	1
101	Kr. Nangka/Getak Gali - Telotok	Irigasi Telotok	2,1	3,8	1
102	Menggala - Dsn. Kerujuk	Kerujuk	8,1	4	2
103	Penjor - Kerta	Penjor	2,5	8,5	1
104	Sanbaro - Gondang Timur	Sembaro	8	6	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
105	Kr. Kerem - Lokoq Bengkok	Tembaban 01	3,8	4,5	1
106	Pancor getah - Kopong sebangun	Pancor Getah 01	8,4	3,7	2
107	Pancor getah - Kopong sebangun	Kopong Sebangun	7,2	3,15	1
108	Pendua - Santong	Pendua	6,6	3,98	1
109	Upak Mayung - Sejongga Sidutan	Upak Mayung - Sejongga 01	5,8	4,2	1
110	Upak Mayung - Sejongga Sidutan	Upak Mayung - Sejongga 02	2	5	1
111	Beraringan - Sejongga	Beraringan 01	10	4,3	1
112	Beraringan - Sejongga	Beraringan 02	6	3,7	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
113	Beraringan - Sejongga	Sejongga 03	3	6,5	1
114	Akar-akar - Pawang Timpas Barat - Pawang Timpas Timur	Pawang Timpas	12,5	3,25	1
115	Lokok Aur - Batu Gerantung - Torean	Lokoq Aur	22	6,2	1
116	Loloan - Torean	Torean I	2,2	5,2	1
117	Loloan - Torean	Torean II	7,3	5,6	1
118	Batu Rimpang - Kebaloan	Lokoq Batu Rimpang	7,5	4,2	3
119	Lendang Mamben - Tereng Ilut	Lokok Balok 01	14,3	5,3	1
120	Lekok - Pantai	Lekok	12	4,2	1

No	Nama Ruas Jalan	Nama Jembatan/Sungai	Dimensi (m)		
			Panjang	Lebar	Bentang
121	Batu Keruk - Langkang Koq	Batu Keruk 01	7	4,4	2
122	Batu Keruk - Langkang Koq	Batu Keruk 02	2,1	3,8	1
123	Pendua - Sesait	Sesait 01	2,6	5,7	1
124	Pendua - Sesait	Sesait 02	3,2	6	1
125	Pendua - Sesait	Sesait 03	3,8	5,8	1
TOTAL		125 Unit	731,32 m		

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman KLU, 2022

Tahun 2022 data jumlah jembatan di Kabupaten Lombok Utara dengan panjang di bawah 6 meter sebanyak 78 unit sedangkan untuk jumlah panjang jembatan di atas 6 meter sebanyak 47 unit. Total jembatan mencapai 125 unit. Sedangkan jumlah kelompok P3A adalah 67 kelompok dengan anggota kelompok sebanyak 11.537 orang dan luas areal sekitar 7.323 ha.

Tabel 5.4 Jumlah dan Panjang Jembatan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

Jenis Konstruksi	Bentangan < 6 meter		Bentangan > 6 meter	
	Unit	Panjang	Unit	Panjang
Beton	0	0	25	91,92
Komposit	0	0	0	0
Rangka Baja	0	0	0	0
Gelagar Baja Lantai Kayu	0	0	0	0
Gelagar Baja Lantai Seng	0	0	0	0
Baja Gantung	0	0	99	61,80
TOTAL	0	0	124	153,72

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka, 2023

Tabel 5.5 Data Jumlah P3A Menurut Jenis Pengairan di KLU Tahun 2022

No	Daerah Irigasi	Nama P3A	Desa	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Areal (Ha)	Tahun Pembuatan
I Kecamatan Bayan						
1	Sindang Gila	Pade Angen	Senaru	415	177	1994
2	Sindang Gila	Beriuq Maju	Senaru	516	297	1994
3	Sopak	Sumber Rejeki	Karang Bajo	230	149	1994
4	Sopak	Rahayu	Karang Bajo	125	109	1994
5	Sopak	Harapan Baru	Anyar	259	148	1994
6	Loloan	Murah Hati	Anyar	575	187,81	1994
7	Loloan	Lembah Subur	Anyar	174	180,44	1994
8	Loloan	Tunas Maju	Loloan	375	131,75	1994
9	Batu Rakit	Atur Dirik	Sukadana	129	151	1994
10	Teres Genit	Sinar Tani	Bayan	47	62	1996
11	Teres Genit	Gading Datu	Bayan	339	192,54	1999
12	Teres Genit	Suka Maju	Bayan	333	256,46	1999
13	Lokok Empok	Tunjung Biru	Bayan	171	256	2014
14	Mandala	Mandala	Bayan	145	60	2014
15	Mandala	Ampel Duri	Bayan	32	25	2014
16	Mandala	Bangkit Tuban	Bayan	81	130	2014
17	sambik Elen/Irdes	Santinggi Daya	Sambik elen	37	172	2020
Jumlah				3.983	2.685	
II Kecamatan Kayangan						
1	Santong	Subak Sepulu	Santong	44	25	1995

No	Daerah Irigasi	Nama P3A	Desa	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Areal (Ha)	Tahun Pembuatan
2	Santong	Sangiang Atas	Santong	77	33	1995
3	Santong	Sandre	Santong	48	36	1995
4	Santong	Sempakok	Santong	125	118	1995
5	Santong	Lokok Cempaka	Santong	41	35	1995
6	Santong	Pansor	Pansor	132	70	1995
7	Santong	Bilok Sua	Pendua	39	36	1995
8	Santong	Sentul Bawah	Pendua	82	92	1995
9	Santong	Pendua	Pendua	45	82	1995
10	Santong	Lokok Senggol	Pendua	94	92	1995
11	Santong	Lokok Bata	Pendua	77	33	1995
12	Santong	Lokok Setangi	Pendua	67	45	1995
13	Santong	Lokok Salak	Sesait	50	41	1995
14	Santong	Bat Pawang	Sesait	142	51	1995
15	Santong	Paok Mera	Sesait	55	45	1995
16	Santong	Lendang Lego	Sesait	30	40	1995
17	Santong	Kubur Belek	Sesait	60	60	1995
18	Santong	Lokok Are	Sesait	80	45	1995
19	Santong	Batu Jompang	Sesait	113	45	1995
20	Santong	Lauk Rajek	Sesait	67	29	1995
21	Santong	Sangiang Bawah	Sesait	74	48	1995
22	Santong	Sambik Belat	Santong Mulia	204	70	1995
23	Santong	Sumur Jiri	Santong Mulia	125	71	1995
24	Bagek Kembar	Bagek Kembar	Kayangan	150	120	1995
25	Lendang Jurang	Lendang Jurang	Kayangan	390	166	1990

No	Daerah Irigasi	Nama P3A	Desa	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Areal (Ha)	Tahun Pembuatan
26	Santong	Sejongga	Kayangan	134	114	1995
27	Bagek Kembar	Dangiang I	Dangiang	350	187	1995
28	Bagek Kembar	Dangiang li	Dangiang	200	109	1995
29	Santong	Melepah	Dangiang	150	82	1995
30	Santong	Kelanjuhan	Gumantar	105	65	1995
31	Bagek Kembar	Boyotan	Gumantar	225	134	1995
32	Jilk Amor Amor	Lembah Telaga	Gumantar	64	56	2016
33	Pawang Kates	Tirta Guna	Gumantar	457	227	1996
34	Sambik Jengkel	Mekar Wangi	Selengen	367	245	1993
35	Emb.Bayan	Emb.Bayan	Mumbul Sari		52	
36	Emb.Lk.Tawah	Emb.Lk.Tawah	Akar Akar	45	148	2016
37	Jilk Jeruju	Tunas Rede	Mumbul Sari	35	30	2018
Jumlah				4.543	2.977	
III	Kecamatan Gangga					
1	Sumber Rezeki	Pekatan Kanan	Bentek	74	29	
2	Pelopor	Pekatan Kanan	Gondang	384	276	
3	Sengah	Rempek	Rempek	181	163	
4	Subak Lekok	Lekok	Gondang	176	83	
5	Sadar	Sankukun	Genggelang	268	160	
6	Sambik Bangkol	Sambik Bangkol	Sambik	184	136	
7	Karya Bakti	Soloh I	Sambik	111	68	
8	Karya Bersama	Soloh II	Rempek	74	79	
Jumlah				1.452	994	

No	Daerah Irigasi	Nama P3A	Desa	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Areal (Ha)	Tahun Pembuatan
IV	Kecamatan Tanjung					
1	Peraba Sari	Pekatan Kiri	Jenggala	631	232	
2	Tirta Nadi	Pekatan Kiri	Tanjung	472	209	
3	Mekar Kembali	Prawira	Sokong	165	100	
Jumlah				1.268	541	
V	Kecamatan Pemenang					
1	Batu Ruku	Menggala	Pemenang Barat	244	118	
2	Lebah Sari	Bentek	Pemenang Barat	47	8	
Jumlah				291	126	
TOTAL SEMUA KECAMATAN				11.537	7.323	

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman KLU, 2022

Menurut Asdak (2010), daerah aliran sungai adalah wilayah daratan yang dibatasi secara topografi oleh punggung bukit yang mengumpulkan dan menyimpan air hujan dan kemudian membuangnya ke laut melalui sungai utama.

Tabel 5.6 Data Daerah Aliran Sungai (DAS) di KLU Tahun 2022

No	Nama	Luas (km)	Cluster	Nama DAS
1	Bentek	31,6921	Cluster Putih	DAS Bentek
2	Buruan	21,6016	Cluster Putih	DAS Buruan
3	Rangsot	9,34322	Cluster Putih	DAS Rangsot
4	Gol	3,8802	Cluster Putih	DAS Gol
5	Bengkak	6,74957	Cluster Putih	DAS Bengkak
6	Sokong	42,9732	Cluster Putih	DAS Sokong
7	Segara	133,811	Cluster Putih	DAS Segara
8	Tiu pupus	47,5335	Cluster Putih	DAS Tiupupus
9	Lendang koa	3,85336	Cluster Putih	DAS Lendangkoa
10	Lempenge	24,3068	Cluster Putih	DAS Lempenge
11	Luk	44,4158	Cluster Putih	DAS Luk
12	Penggolong	5,35972	Cluster Putih	DAS Penggolong
13	Piko	4,36588	Cluster Putih	DAS Piko
14	Sidutan	48,3578	Cluster Putih	DAS Sidutan
15	Braringan	10,5087	Cluster Putih	DAS Braringan
16	Lebah pebali	10,0607	Cluster Putih	DAS Lebahpebali

17	Lendang Bahagia	4,26787	Cluster Putih	DAS Lendang Bahagia
18	Airberi	3,50118	Cluster Putih	DAS Airberi
19	Amor amor	60,4158	Cluster Putih	DAS Amoramor
20	Tampes	14,1675	Cluster Putih	DAS Tampes
21	Padek	2,53325	Cluster Putih	DAS Padek
22	Menanga	2,58648	Cluster Putih	DAS Menanga
23	Peria	7,20956	Cluster Putih	DAS Peria
24	Rambat	3,39993	Cluster Putih	DAS Rambat
25	Mumbul	6,987	Cluster Putih	DAS Mumbul
26	Lebak	3,95682	Cluster Putih	DAS Lebak
27	Menangen	8,49277	Cluster Putih	DAS Menangen
28	Lengkulun	4,76278	Cluster Putih	DAS Lengkulun
29	Embar embar	38,1568	Cluster Putih	DAS Embar embar
30	Sintelik	0,46737	Cluster Putih	DAS Sintelik
31	Sependok	0,966065	Cluster Putih	DAS Sependok
32	Tantang	1,48483	Cluster Putih	DAS Tantang
33	Persani	9,67636	Cluster Putih	DAS Persani
34	Kengkang	1,40351	Cluster Putih	DAS Kengkang

35	Kandang	5,29206	Cluster Putih	DAS Kandang
36	Bagekrarit	2,00387	Cluster Putih	DAS Bagek rarit
37	Koangan	31,2424	Cluster Putih	DAS Koangan
38	Telaga banyak	2,19969	Cluster Putih	DAS Telaga banyak
39	Segoar	3,46933	Cluster Putih	DAS Segoar
40	Bat	2,15322	Cluster Putih	DAS Bat
41	Reak	37,8107	Cluster Putih	DAS Reak
42	Segoar	3,22043	Cluster Putih	DAS Segoar
43	Gereneng	30,7412	Cluster Putih	DAS Gereneng
44	Akar	3,58871	Cluster Putih	DAS Akar
45	Bebanan	3,54046	Cluster Putih	DAS Bebanan
46	Nawan	7,61556	Cluster Putih	DAS Nawan
47	Tebi	3,62709	Cluster Putih	DAS Tebi
48	Tanjung kates	1,19389	Cluster Putih	DAS Tanjung kates
49	Putih	55,9825	Cluster Putih	DAS Putih

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman KLU, 2022

2. PARIWISATA, POS DAN TELEKOMUNIKASI

Ketersediaan sarana pos dan telekomunikasi merupakan hal yang sangat vital di era globalisasi sebagai jendela informasi dan teknologi. Tanpa ketersediaan sarana pos dan telekomunikasi yang memadai, penguasaan informasi dan teknologi akan terhambat dan dapat menyebabkan rendahnya daya saing daerah.

Potensi pengembangan sektor pariwisata di Pulau Lombok pada khususnya dan Provinsi Nusa Tenggara Barat pada umumnya terbuka lebar terlebih dengan telah beroperasinya Bandara Internasional Lombok yang mempermudah akses bagi wisatawan asing dan domestik untuk berkunjung ke NTB. Peluang tersebut harus dapat ditangkap oleh Kabupaten Lombok Utara karena Kabupaten Lombok Utara memiliki potensi pariwisata sangat besar terutama keindahan alam yang terbentang sepanjang wilayah pesisir, pulau-pulau kecil sampai dengan wilayah pegunungan. Potensi keindahan alam ini juga dipadu oleh keberagaman dan keindahan budaya yang dijaga dan dipertahankan melalui kearifan lokal.

Pertumbuhan sektor pariwisata memiliki efek yang kompleks terhadap pertumbuhan berbagai sektor lainnya sebagai daya ungkit bagi kemajuan di sektor pariwisata itu sendiri, serta menjadi salah satu unggulan bagi peningkatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat karena kegiatan pariwisata mencakup banyak sektor ekonomi seperti perdagangan, hotel, dan restoran, transportasi, komunikasi dan perhubungan.

Keindahan alam Kabupaten Lombok Utara utamanya berada di kawasan pulau-pulau kecil (3 Gili) yaitu Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan.

Pulau-pulau ini selain terkenal dengan keindahan pantai juga memiliki keindahan taman bawah laut yang menjadi tujuan utama wisatawan asing dan domestik.

Selain wisata pantai dan bahari, wilayah pegunungan yang menyusur sepanjang bagian tengah wilayah Kabupaten Lombok Utara juga menjadi daya tarik tersendiri dengan alam khas pegunungan yang sejuk terutama kawasan wisata Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) yang menjadi jalur pendakian pencinta gunung baik domestik maupun asing.

Wilayah pegunungan ini juga dilengkapi dengan air terjun antara lain Air Terjun Tiu Pupus di Kecamatan Gangga, Air Terjun Teja di Kecamatan Kayangan, Air Terjun Sendang Gila dan Kelep di Kecamatan Bayan.

Disisi lain wisata budaya dengan nilai-nilai budaya yang terjaga kearifannya sampai saat ini dapat dijumpai di Desa Tradisional Senaru dan Segenter serta bangunan Masjid Kuno Bayan Beleq di Kecamatan Bayan. Selengkapnya data obyek pariwisata yang ada di Kabupaten Lombok Utara di sajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.7 Data Obyek Wisata di KLU Tahun 2018

No	Kecamatan	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata
1.	Pemenang	1. Hutan Wisata Pusuk	Alam / Hutan
		2. Pantai Klui	Alam / Pantai
		3. Pantai Malimbu	Alam / Pantai
		4. Pantai Nipah	Alam / Pantai
		5. Pantai Pandanan	Alam / Pantai

No	Kecamatan	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata
		6. Pantai Kecinan	Alam / Pantai
		7. Pantai Mentigi	Alam / Pantai
		8. Pantai Setangi	Alam / Pantai
		9. Pantai Teluk Nara	Alam / Pantai
		10. Tiga Gili / Tramena	Alam / Pantai
		11. Goa Jepang	Alam / Sejarah
		12. Pantai Bangsal	Alam / Pantai
		13. Pantai Muara Putat	Alam / Pantai
		14. Air Terjun Tiu Roton	Alam / Air Terjun
		15. Eco Wisata Kerujuk	Minat Khusus
2	Tanjung	1. Air Terjun Sokwah	Alam Pegunungan
		2. Pantai Sira	Alam / Pantai
		3. Pantai Tembobor	Alam / Pantai
		4. Pantai Medana	Alam / Pantai
		5. Pantai Jambianom	Alam / Pantai
		6. Pantai Sorong Jukung	Alam / Pantai
		7. Pantai Penyambuan	Alam / Pantai
		8. Madu Teledan Tegal Maja	Budaya / Religi
		9. Makam Amaq Dana	Budaya / Religi
		10. Water Park Tembobor	Minat Khusus
		11. Elephant Park	Minat Khusus
3	Gangga	1. Air Terjun Tiu Pupus	Alam Pegunungan
		2. Air Terjun Kerta Gangga / Kerta Raharja	Alam pegunungan
		3. Air Terjun Tiu Pituk	Alam Pegunungan

No	Kecamatan	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata
		4. Mata Air Kakong	Alam
		5. Pantai Tebing	Alam / Pantai
		6. Pantai Kerakas	Alam / Pantai
		7. Pantai Montong Pal	Alam / Pantai
		8. Pantai Teluk Sedayu	Alam / Pantai
		9. Dusun Wisata Buani Dan Sentra Kerajinan	Budaya / Religi
4	Kayangan	1. Air Terjun Tiu Sekeper	Alam Pegunungan
		2. Air Terjun Tiu Teja	Alam Pegunungan
		3. Air Terjun Purit	Alam Pegunungan
		4. Air Terjun Ngumbak	Alam Pegunungan
		5. Pantai Beraringan	Alam / Pantai
		6. Pantai Selengen	Alam / Pantai
		7. Masjid Kuno Sesait	Budaya / Religi
		8. Desa Wisata Gumantar	Budaya
5	Bayan	1. Air Terjun Sindang Gila	Alam Pegunungan
		2. Air Terjun Tiu Kelep	Alam Pegunungan
		3. Kolam Renang Mandala	Alam
		4. Air Terjun Batara Lenjang	Alam Pegunungan
		5. Air Terjun Torean	Alam pegunungan
		6. Air Terjun Sampur Rarum	Alam pegunungan
		7. Air Terjun Landean	Alam Pegunungan
		8. Taman Nasional Gunung Rinjani	Alam Pegunungan
		9. Pantai Labuhan Carik	Alam / Pantai
		10. Desa Tradisional Senaru	Budaya

No	Kecamatan	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata
		11. Masjid Kuno Bayan Beleq	Budaya / Religi
		12. Dusun Tradisional Segenter	Budaya
		13. Dusun Tradisional Embar-Embar	Budaya
		14. Dusun Tradisional Sembagek	Budaya
		15. Kampung Adat Desa Anyar	Budaya
TOTAL		58 Obyek Wisaya	

Sumber Data: Dinas Pariwisata KLU, 2019

Pada tahun 2020, sektor pariwisata mengalami tekanan yang besar pada perekonomian di Indonesia karena pandemi COVID-19. Sektor pariwisata mengalami penurunan penerimaan devisa, terbatasnya kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Hal ini juga berdampak pada usaha penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Banyak usaha penyedia jasa pariwisata yang mengalami tutup sementara akibat pandemi COVID-19.

Tabel 5.8 Banyaknya Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2017-2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
Pemenang	2	2	2	2	12
Tanjung	3	3	3	3	3
Gangga	-	-	-	-	-
Kayangan	-	-	-	-	-
Bayan	-	-	-	-	-
Lombok Utara	5	5	5	5	15

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2022

Tabel 5.9 Jumlah Hotel Melati Menurut Kecamatan, 2017–2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
PEMENANG	540	561	649	665	401
TANJUNG	12	12	13	13	8
GANGGA	3	4	4	4	4
KAYANGAN	-	-	-	-	-
BAYAN	31	33	36	36	13
LOMBOK UTARA	586	610	702	718	426

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2022

Pada tahun 2020, kondisi hotel terutama di daerah Gili Tramena (Trawangan, Meno, dan Air) masih belum beroperasi sepenuhnya, terutama hotel nonbintang. Dampak dari pandemi COVID-19 ini menyebabkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Gili Tramena berkurang. Namun tahun 2021 kondisi sudah mulai perlahan menjadi kondusif sehingga wisatawan nusantara mulai berkunjung lagi ke Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air atau yang dikenal dengan Gili Tramena, yang dimana memiliki potensi wisata laut yang dikenal indah dan menarik bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Namun wisatawan mancanegara masih sedikit yang berkunjung dikarenakan situasi Pandemi Covid-19 yang masih berkejang di luar Indonesia.

Tabel 5.10 Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
Pemenang	3.463	997	531	1.860	2.326
Tanjung	2.309	608	309	526	1.870
Gangga	-	-	-	-	-
Kayangan	-	-	-	-	-
Bayan	-	-	-	-	-
Lombok Utara	5.772	1.605	840	2.386	4.196

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2022

Tabel 5.11 Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
Pemenang	19.623	5.585	6.376	4.065	2.543
Tanjung	13.082	3.762	3.044	1.148	1.895
Gangga	-	-	-	-	-
Kayangan	-	-	-	-	-
Bayan	-	-	-	-	-
Lombok Utara	32.705	9.347	9.420	5.213	4.438

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2022

Tabel 5.12 Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel Melati Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
Pemenang	134.645	83.454	46.530	13.413	9.376
Tanjung	3.154	755	381	652	-
Gangga	-	-	-	-	-
Kayangan	-	-	-	-	-
Bayan	-	-	-	-	-
Lombok Utara	144.801	86.095	47.588	21.495	9.955

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2022

Tabel 5.13 Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel Melati Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017-2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
Pemenang	762.992	485.567	572.242	106.031	13.093
Tanjung	17.872	4.666	3.773	1.424	-
Gangga	-	-	-	-	-
Kayangan	-	-	-	-	-
Bayan	39.679	12.260	2.573	551	73
Lombok Utara	820.543	502.493	578.588	108.006	13.166

Sumber Data: Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka Tahun 2022

Tabel 5.14 Banyaknya Menara Telekomunikasi dan Kantor Pos di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Menara Telekomunikasi (BTS)	Kantor Pos
Pemenang	31	1
Tanjung	21	1
Gangga	17	1
Kayangan	18	-
Bayan	19	1
Jumlah	106	4

Sumber Data: Dinas Kominfo KLU, 2021

3. SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN

Segala bentuk lalu lintas barang dan manusia, sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana perhubungan. Keberadaan sarana dan prasarana perhubungan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses pembangunan. Kabupaten Lombok Utara dengan kondisi wilayah yang ada memiliki dua jenis sarana transportasi, yaitu transportasi darat dan laut yang menghubungkan berbagai wilayah di Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 5.15 Banyaknya Sarana dan Prasarana Perhubungan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022

No	Kecamatan	Terminal	Pelabuhan laut
1	Pemenang	-	1
2	Tanjung	1	-
3	Gangga	-	-
4	Kayangan	-	-
5	Bayan	-	1
Total		1	2

Sumber Data : Dinas Perhubungan KLU

Tabel 5.16 Jumlah Ojek di Kabupaten Lombok Utara

No	Kecamatan	Jumlah Ojek
1	Pemenang	42
2	Tanjung	51
3	Gangga	11
4	Kayangan	36
5	Bayan	16
JUMLAH		137

Sumber Data: Dinas Perhubungan KLU, 2022

Tabel 5.17 Banyaknya Sarana Prasarana Transportasi Darat Menurut Jenis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

No	Trayek	Jumlah Armada
A	Angkutan Pedesaan	
1	Tanjung - Pemenang	9
2	Tanjung - Gondang	-
3	Tanjung – Gondang – Telaga Maluku – Rempek	3
4	Tanjung – Gondang – Lokokrangan – Upak Mayung	8
5	Tanjung – Gondang – Gangga - Seelos	-
6	Tanjung – Gondang – Lokokrangan - Salut	-
7	Bayan- Ancak - Senaru	-
B	Angkutan Kota Dalam Provinsi	
1	Tanjung – Gunungsari - Mandalika	-
2	Santong – Tanjung – Gunungsari - Mandalika	2
3	Bayan – Tanjung – Gunungsari - Mandalika	10
C	Travel/Pariwisata	94
D	Taxi	25
E	Cidomo	362
	JUMLAH	513

Sumber Data: Dinas Perhubungan KLU, 2022

Sebagaimana terlihat pada tabel 5.17 di atas, dapat dilihat untuk trayek angkutan umum ada sebanyak 513 trayek.

Tabel 5.18 Jumlah Cidomo di KLU Tahun 2021

No	Kecamatan	Cidomo		Jumlah
		Dongol	Kap	
1	Pemenang			
	a. Pasar Pemenang	0	87	87
	b. Gili Trawangan	85	47	132
	c. Gili Meno	20	20	40
	d. Gili Air	26	26	52
2	Tanjung	0	51	51
3	Gangga	0	0	0
4	Kayangan	0	0	0
5	Bayan	0	0	0
JUMLAH		131	231	362

Sumber Data: Dinas Perhubungan KLU, 2022

Untuk data banyaknya Cidomo di Kabupaten Lombok Utara terdapat 253 unit di Kecamatan Pemenang dan 68 unit di Kecamatan Tanjung. Total terdapat 321 Unit Cidomo yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 5.19 Banyaknya Sarana Transportasi Laut di Kab.Lombok Utara Tahun 2018-2021

No	Jenis Angkutan	Unit
1	Angkutan laut khusus	204
2	Angkutan diving/trip	247
3	Angkutan publik	78
4	Angkutan barang	58
5	Fast boat	5
	JUMLAH	592
	2020	610
	2019	617
	2018	587

Sumber Data: Sumber Data: Dinas Perhubungan KLU

Untuk data banyaknya sarana transportasi laut di Kabupaten Lombok Utara terdapat 78 unit *Public Boat*, 204 unit Angkutan laut khusus, dan 58 unit Angkutan Barang. Total terdapat 592 unit sarana transportasi laut yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

BAB VI **KOPERASI USAHA DAN** **PERDAGANGAN**

1. KOPERASI USAHA

Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong.

Data jumlah Koperasi aktif di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2022

Kecamatan	Tahun		
	2020	2021	2022
Bayan	18	18	22
Kayangan	25	25	36
Gangga	29	29	31
Tanjung	31	33	26
Pemenang	22	25	19
Jumlah	125	130	134

Sumber data: Kabupaten Lombok Utara dalam angka 2022

Tabel 6.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2022

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
Pemenang	0	1	2	1	23	26
Tanjung	1	5	1	2	40	49
Gangga	1	3	0	0	36	40
Kayangan	1	0	0	0	29	30
Bayan	1	1	0	0	30	31
Total Jumlah	4	10	3	3	156	176

Sumber data: Kabupaten Lombok Utara dalam angka 2023

Koperasi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 berjumlah 176 koperasi, diantaranya terdapat 134 koperasi aktif. Pada tahun 2022, koperasi di Kabupaten Lombok Utara terdiri dari 156 koperasi lainnya, 10 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), 4 Koperasi Unit Desa (KUD), 3 Koperasi Karyawan (KOPKAR) serta 3 Koperasi Pasar.

2. PERDAGANGAN

Sarana perdagangan diantaranya adalah pasar, mini market, toko dan kedai makanan dan minuman. Tahun 2021 di Kabupaten Lombok Utara terdapat 17 pasar, 41 minimarket, 2.942 toko dan 745 kedai makanan dan minuman.

Tabel 6.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Utara, 2019–2021

No.	Jenis Sarana Perdagangan	2019	2020	2021
1	Pasar	17	17	17
2	Mini Market	57	75	41
3	Toko/ Warung Klontong	2.511	3.506	2.942
4	Warung/ Kedai Makanan Minuman	519	650	745
Total Jumlah		3.104	4.248	3.745

Sumber Data : BPS, Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2022

BAB VII

PEREKONOMIAN

1. LEMBAGA EKONOMI PERBANKAN

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat suatu daerah harus ditunjang oleh adanya prasarana ekonomi perbankan disamping lembaga ekonomi simpan pinjam lainnya seperti koperasi yang ada di Kabupaten Lombok Utara, karena lembaga tersebut dipercaya dapat menggerakkan sektor ekonomi perdagangan dan dunia usaha dan sektor riil lainnya dalam upaya memajukan pembangunan di semua sektor.

Tabel 7.1 Data Lembaga Perbankan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2021

No	Kecamatan	Jumlah Perbankan (Unit)		
		Bank Umum	BPR	Jumlah Perbankan
1	Pemenang	1	1	2
2	Tanjung	3	2	4
3	Gangga	-	1	1
4	Kayangan	-	1	1
5	Bayan	-	1	1
TOTAL		4	5	9
Tahun 2020		4	5	9
Tahun 2019		4	4	8
Tahun 2018		4	4	8

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kab. Lombok Utara, 2021

Kondisi perekonomian daerah dan masyarakat merupakan salah satu indikator kesejahteraan terutama kesejahteraan secara ekonomi. Dengan perekonomian yang baik, kesejahteraan secara sosial dapat diraih karena dengan kondisi ekonomi yang baik, pada umumnya tingkat pendidikan dan derajat kesehatan juga baik. Beberapa indikator yang dapat diukur untuk menggambarkan kondisi ekonomi suatu daerah adalah nilai Produk Domestik Bruto (PDRB), PDRB per kapita dan Laju Pertumbuhan Ekonomi.

Namun demikian nilai PDRB dan PDRB per kapita yang tinggi belum menggambarkan pemerataan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi selain mengupayakan laju pertumbuhan yang tinggi tentunya harus memperhatikan upaya-upaya pemerataan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. PDRB

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah digambarkan oleh laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Ekonomi yang terus tumbuh merupakan suatu indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kondisi perekonomian Kabupaten Lombok Utara selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan keadaan yang terus tumbuh secara positif ditunjukkan dengan meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Utara

menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, meskipun pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari 1.38% pada tahun 2021 menjadi 3,49%. Sementara inflasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 6.18 %.

2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah seluruh nilai tambah yang tercipta akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu daerah. PDRB menggambarkan kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimilikinya guna menghasilkan suatu produk melalui proses produksi, oleh karena itu besarnya PDRB ditentukan oleh persediaan faktor-faktor produksi di daerah.

Tabel 7.2 Nilai PDRB ADH Berliku Kabupaten Lombok Utara (Juta Rupiah) Tahun 2018-2022

Kategori	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,565,890.00	1,649,000.00	1,681,190.00	1,721,500.00	1,775,930.00
B	Pertambangan dan Penggalian	165,840.00	193,380.00	180,580.00	188,820.00	197,260.00
C	Industri Pengolahan	57,960.00	62,620.00	60,970.00	62,290.00	65,010.00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,360.00	5,830.00	6,060.00	6,440.00	7,200.00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan daur Ulang	5,210.00	5,600.00	5,710.00	5,800.00	6,910.00
F	Konstruksi	391,800.00	493,620.00	413,480.00	461,440.00	487,310.00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	634,250.00	700,250.00	660,040.00	678,030.00	741,270.00
H	Transportasi dan Pergudangan	234,010.00	256,610.00	185,060.00	194,160.00	221,890.00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	284,300.00	293,870.00	147,830.00	150,580.00	215,360.00
J	Informasi dan Komunikasi	80,610.00	85,450.00	90,100.00	94,190.00	99,000.00

Kategori	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	120,200.00	126,010.00	124,040.00	126,040.00	146,410.00
L	Real Estate	182,520.00	200,170.00	188,990.00	192,770.00	202,600.00
M,N	Jasa Perusahaan	10,130.00	11,120.00	10,220.00	10,240.00	11,560.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	296,650.00	311,920.00	327,300.00	337,150.00	353,370.00
P	Jasa Pendidikan	255,020.00	278,080.00	284,290.00	294,930.00	311,520.00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78,360.00	85,260.00	84,030.00	88,470.00	91,140.00
R,S,T,U	Jasa Lainnya	93,790.00	103,850.00	99,210.00	102,550.00	117,240.00
PDRB/GRDP		4,461,900.00	4,862,650.00	4,549,100.00	4,715,400.00	5,050,980.00

Sumber Data: BPS Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka (2021)

Tabel 7.3 Nilai PDRB ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Miliar rupiah), 2018–2022

Wilayah Kab/kota	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Lombok Barat	14,470.44	15,452.08	14,567.26	15,407.35	16,561.85
Kabupaten Lombok Tengah	16,702.14	17,847.30	16,666.62	17,686.60	19,243.33
Kabupaten Lombok Timur	18,835.07	20,312.14	20,019.04	21,053.63	22,599.86
Kabupaten Sumbawa	13,686.85	14,803.29	14,446.25	15,011.02	16,093.64
Kabupaten Dompu	6,670.37	7,164.67	7,339.07	7,339.07	7,826.00
Kabupaten Bima	10,832.08	11,630.91	11,406.41	11,857.26	12,735.03
Kabupaten Sumbawa Barat	17,143.40	17,431.94	22,764.20	23,764.53	31,512.49
Kabupaten Lombok Utara	4,461.90	4,862.65	4,549.10	4,715.40	5,050.98
Kota Mataram	17,964.32	19,477.38	18,669.61	19,696.50	21,182.26
Kota Bima	3,945.92	4,267.45	4,133.09	4,300.75	4,574.61

Sumber Data: Provinsi NTB Dalam Angka (2023)

Tabel 7.4 Nilai PDRB ADH Konstan Kabupaten Lombok Utara (Juta Rp) Selama Tahun 2017-2022

Kategori	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,157,680.00	1,184,960.00	1,187,130	1,192,440	1,203,460
B	Pertambangan dan Penggalian	131,580.00	144,730.00	133,350	135,020	135,480
C	Industri Pengolahan	49,290.00	51,830.00	50,090	50,650	51,440
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,100.00	4,620.00	4,920	5,290	5,850
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan daur Ulang	3,750.00	4,030.00	4,070	4,090	4,620
F	Konstruksi	309,960.00	368,710.00	305,750	323,320	324,420
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	459,010.00	488,020.00	456,570	461,490	477,350
H	Transportasi dan Pergudangan	181,570.00	193,690.00	135,470	136,740	151,440
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	168,650.00	173,200.00	88,710	89,090	120,160
J	Informasi dan Komunikasi	75,010.00	78,300.00	81,830	85,130	87,850
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	87,820.00	90,210.00	88,400	87,970	97,010
L	Real Estate	131,150.00	140,480.00	132,470	133,820	138,010

Kategori	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
M,N	Jasa Perusahaan	7,650.00	8,150.00	7,470	7,480	8,110
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	191,460.00	199,340.00	202,020	204,370	209,310
P	Jasa Pendidikan	189,020.00	201,390.00	201,610	204,310	210,780
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	63,100.00	66,580.00	64,170	66,490	67,580
R,S,T,U	Jasa Lainnya	73,870.00	78,900.00	73,730	74,450	83,170
	PDRB/GRDP	3,284,660.00	3,477,130.00	3,217,770	3,262,160	3,376,020

Sumber Data: Katalog KLU Dalam Angka (2023)

Tabel 7.5 Nilai PDRB ADH Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Miliar rupiah), 2018–2022

Wilayah Kab/kota	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Lombok Barat	10,491.75	10,894.64	10,128.30	10,472.21	10,834.22
Kabupaten Lombok Tengah	11,916.53	12,398.52	11,571.00	12,037.48	12,464.40
Kabupaten Lombok Timur	13,777.05	14,424.04	13,974.02	14,410.11	14,867.73
Kabupaten Sumbawa	9,985.59	10,470.75	10,032.95	10,220.82	10,548.58
Kabupaten Dompu	4,843.38	5,059.30	4,896.65	4,978.99	5,125.83
Kabupaten Bima	7,897.79	8,234.04	7,943.64	8,085.70	8,314.53
Kabupaten Sumbawa Barat	12,937.53	12,789.11	16,470.71	16,415.89	20,379.44
Kabupaten Lombok Utara	3,284.66	3,477.13	3,217.77	3,262.16	3,376.02
Kota Mataram	13,082.00	13,811.86	13,049.74	13,475.91	13,951.85
Kota Bima	2,880.59	3,029.04	2,879.23	2,939.15	3,018.40

Sumber Data: Provinsi NTB Dalam Angka (2023)

Tabel 7.6 Laju Pertumbuhan PDRB ADH Berlaku Kabupaten Lombok Utara Selama Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	35.09	33.91	36.96	36.51	35.16
Pertambangan dan Penggalian	3.72	3.98	3.97	4	3.91
Industri Pengolahan	1.3	1.29	1.34	1.32	1.29
Pengadaan Listrik dan Gas	0.12	0.12	0.13	0.14	0.14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.12	0.12	0.13	0.12	0.14
Konstruksi	8.78	10.15	9.09	9.79	9.65
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.21	14.4	14.51	14.38	14.68
Transportasi dan Pergudangan	5.24	5.28	4.07	4.12	4.39
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	6.37	6.04	3.25	3.19	4.26
Informasi dan Komunikasi	1.81	1.76	1.98	2	1.96

Lapangan Usaha	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.69	2.59	2.73	2.67	2.9
Real Estate	4.09	4.12	4.15	4.09	4.01
Jasa Perusahaan	0.23	0.23	0.22	0.22	0.23
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6.65	6.41	7.19	7.15	7
Jasa Pendidikan	5.72	5.72	6.25	6.25	6.17
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.76	1.75	1.85	1.88	1.8
Jasa Lainnya	2.1	2.14	2.18	2.17	2.32
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100

Sumber Data: Katalog KLU Dalam Angka 2023

Tabel 7.7 Laju Pertumbuhan PDRB ADH Konstan Kabupaten Lombok Utara Selama Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.96	2.36	0.18	0.45	0.92
Pertambangan dan Penggalian	-1.04	9.99	-7.86	1.25	0.35
Industri Pengolahan	-3.2	5.16	-3.36	1.12	1.55
Pengadaan Listrik dan Gas	0.26	12.56	6.57	7.39	10.58
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-11.23	7.4	1.09	0.51	12.98
Konstruksi	-1.99	18.96	-17.08	5.75	0.34
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0.63	6.32	-6.45	1.08	3.43
Transportasi dan Pergudangan	-2.56	6.67	-30.06	0.94	10.75
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	-14.6	2.7	-48.78	0.42	34.87
Informasi dan Komunikasi	4.72	4.39	4.52	4.02	3.2

Lapangan Usaha	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.35	2.72	-2.01	-0.49	10.28
Real Estate	-5.22	7.11	-5.7	1.02	3.13
Jasa Perusahaan	-9.13	6.45	-8.27	0.11	8.41
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0.95	4.12	1.34	1.16	2.41
Jasa Pendidikan	3.29	6.55	0.11	1.34	3.16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.91	5.52	-3.63	3.63	1.63
Jasa Lainnya	-5.89	6.81	-6.54	0.98	11.7
Produk Domestik Regional Bruto	-0.87	5.86	-7.46	1.38	3.49

Sumber Data: Katalog KLU Dalam Angka 2023

Tabel 7.8 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022

Wilayah Kab/kota	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Lombok Barat	0.57	3.84	-7.03	3.4	3.46
Kabupaten Lombok Tengah	3.14	4.04	-6.67	4.03	3.55
Kabupaten Lombok Timur	3.4	4.7	-3.12	3.12	3.18
Kabupaten Sumbawa	4.16	4.86	-4.18	1.87	3.21
Kabupaten Dompu	4.38	4.46	-3.21	1.68	2.95
Kabupaten Bima	4.04	4.26	-3.53	1.79	2.83
Kabupaten Sumbawa Barat	-34.57	-1.15	28.79	-0.33	24.14
Kabupaten Lombok Utara	-0.87	5.86	-7.46	1.38	3.49
Kota Mataram	4.95	5.86	-5.52	3.27	3.53
Kota Bima	4.7	5.58	-4.95	2.08	2.70

Sumber Data: Provinsi NTB Dalam Angka (2023)

2.2. Laju Inflasi

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak akan membawa dampak yang berarti terhadap kesejahteraan masyarakat jika tingkat harga meningkat lebih tinggi. Membaiknya perekonomian akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (gaji, upah dan keuntungan pengusaha), jika kenaikan upah/gaji diimbangi dengan harga barang kebutuhan yang stabil maka akan terjadi peningkatan daya beli masyarakat, sebaliknya jika kenaikan harga barang kebutuhan melebihi kenaikan pendapatan maka pertumbuhan ekonomi tidak berarti banyak terhadap daya beli dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 7.9 Laju Inflasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2023

Uraian	Laju Inflasi (%)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 (Sept)
Kota Mataram	3.15	1.76	0.58	2.28	6.18	0.42
Kota Bima	3,22	2,27	0,64	1,57	6.39	0.63
NTB	3.16	1.87	0.6	2.12	6.23	0,46

Sumber Data Data: BPS Kabupaten Lombok Utara

Untuk mengetahui seberapa jauh terjadinya perubahan harga dalam suatu waktu digunakan Indeks Harga Implisit (IHI) yang merupakan pembagian Nilai PDRB atas harga berlaku dengan Nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing sektor dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100. Perubahan IHI ini dari tahun-tahun menggambarkan tingkat perubahan harga umum yang dikenal dengan istilah Inflasi.

3. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah komponen penting dalam pemerintahan. Anggaran ini memungkinkan pemerintah daerah membangun fasilitas dan layanan masyarakat. Rancangan APBD adalah hasil dari persetujuan DPRD yang disahkan dalam Peraturan Daerah (Perda).

Anggaran Pendapatan Daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, Dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah, Total APBD Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 946.635.034.633,- mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya tahun 2021 yaitu sebesar Rp909.431.647.150,-

Tabel 7.10 Jumlah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
Tahun 2022-2023

2021	2022	2023
909.431.647.150	946.635.034.633	1.078.677.018.243

4. PENDAPATAN DAERAH

Otonomi daerah memberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengelola kemampuan keuangan, disisi lain pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya membutuhkan Sumber Pendapatan yang tidak sedikit. Sumber Pendapatan Daerah dapat berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Tabel 7.11 Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Pendapatan	Tahun		
	2021	2022	2023
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	121.836.163.397	166.154.308.211	175.000.000.000
Pendapatan Transfer	738.216.213.249	757.026.069.684	802.040.985.147
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	27.934.040.000	3.375.000.000	3.853.000.000
Jumlah/Total	887.986.416.646	926.555.377.895	980.893.985.147

Sumber Data: Bapenda Kab. Lombok Utara

4.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah bersumber Data dari Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah dan Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD yang Sah.

Pada tahun 2021-2023 dalam kurun waktu 3 tahun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan, pendapatan terbesar berasal dari Pajak Daerah.

Tabel 7.12 Penerimaan Pendapatan dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Pendapatan	Tahun		
	2021	2022	2023
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	121.836.163.397	166.154.308.211	175.000.000.000
Pajak Daerah	39.482.282.800	75.133.613.277	85.571.122.070
Retribusi Daerah	3.161.135.100	8.082.037.800	11.812.239.570
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.406.401.527	3.992.039.925	3.406.401.527
Lain-lain PAD yang Sah	75.786.343.970	78.946.617.209	74.210.236.833

Sumber Data: Bapenda Kab. Lombok Utara

4.2. Pendapatan Transfer

Tabel 7.13 Penerimaan Pendapatan Dari Pendapatan Transfer Tahun 2021 - 2023

Jenis Pendapatan	Tahun		
	2021	2022	2023
Pendapatan Transfer	738.216.213.249	757.026.069.684	802.040.985.147
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	692.133.938.000	703.559.920.631	736.527.168.000
Pendapatan Transfer Antar Daerah	46.082.275.249	53.466.149.053	65.513.817.147

Sumber data: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

4.3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Tabel 7.14 Penerimaan pendapatan dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2021 - 2023

Jenis Pendapatan	Tahun		
	2021	2022	2023
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	27.934.040.000	3.375.000.000	3.853.000.000
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	27.934.040.000	3.375.000.000	3.853.000.000

5. BELANJA DAERAH

Belanja Daerah terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir total belanja daerah terus mengalami deficit, deficit tertinggi terjadi pada tahun 2021.

Tabel 7.15 Belanja Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Belanja	Tahun		
	2021	2022	2023
BELANJA	905.431.647.150	941.260.034.633	982.043.985.147
Belanja Operasi	604.395.118.396	621.346.087.578	677.444.317.184
Belanja Modal	170.480.760.288	187.106.446.407	184.374.742.799
Belanja Tidak Terduga	3.525.000.000	3.127.500.000	3.127.000.000
Belanja Transfer	127.030.768.466	129.680.000.648	117.097.925.164
Total Surplus/(Defisit)	(17.445.230.504)	(14.704.656.738)	(1.150.000.000)

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

5.1. Belanja Operasi

Tabel 7.16 Belanja Operasi Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Belanja	Tahun		
	2021	2022	2023
BELANJA OPERASI	604.395.118.396	621.346.087.578	677.444.317.184
Belanja Pegawai	297.642.914.715	320.278.946.174	358.931.501.643
Belanja Barang dan Jasa	299.064.190.556	292.967.050.279	303.474.349.967
Belanja Hibah	7.688.013.125	700.000.000	13.038.465.574
Belanja Subsidi	297.642.914.715	7.400.091.125	2.000.000.000

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

5.2. Belanja Modal

Tabel 7.17 Belanja Modal Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Belanja	Tahun		
	2021	2022	2023
BELANJA MODAL	170.480.760.288	187.106.446.407	184.374.742.799
Belanja Modal Tanah	1.079.479.000	7.956.508.800	26.657.573.398
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	58.839.920.770	36.898.023.392	23.083.203.062
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34.069.490.186	73.132.215.678	68.877.981.497
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	47.403.222.772	62.137.230.437	57.111.866.661
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	29.088.647.560	6.982.468.100	8.644.118.181

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

5.3. Belanja Tidak Terduga

Tabel 7.18 Belanja Tidak Terduga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Belanja	Tahun		
	2021	2022	2023
BELANJA TIDAK TERDUGA	3.525.000.000	3.127.500.000	3.127.000.000
Belanja Tidak Terduga	3.525.000.000	3.127.500.000	3.127.000.000

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

5.4. Belanja Transfer

Tabel 7.19 Belanja Transfer Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Belanja	Tahun		
	2021	2022	2023
BELANJA TRANSFER	127.030.768.466	129.680.000.648	117.097.925.164
Belanja Bagi Hasil	4.264.341.790	8.376.626.948	9.738.336.164
Belanja Bantuan Keuangan	122.766.426.676	121.303.373.700	107.359.589.000

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

6. PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Tabel 7.20 Pembiayaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Pembiayaan	Tahun		
	2021	2022	2023
Penerimaan Pembiayaan	21.445.230.504	20.079.656.738	7.800.000.000
Pengeluaran Pembiayaan	4.000.000.000	1.968.598.473	6.650.000.000
Pembiayaan Netto	17.445.230.504	18.111.058.265	1.150.000.000

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

6.1. Penerimaan Pembiayaan

Tabel 7.21 Penerimaan Pembiayaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Pembiayaan	Tahun		
	2021	2022	2023
Penerimaan Pembiayaan	21.445.230.504	20.079.656.738	7.800.000.000
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	21.445.230.504	20.079.656.738	7.800.000.000

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

6.2. Pengeluaran Pembiayaan

Tabel 7.22 Pengeluaran Pembiayaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2023

Jenis Pembiayaan	Tahun		
	2021	2022	2023
Pengeluaran Pembiayaan	4.000.000.000	1.968.598.473	6.650.000.000
Penyertaan Modal Daerah	4.000.000.000	1.968.598.473	6.650.000.000

Sumber: Bapenda Kabupaten Lombok Utara

BAB VIII **POLITIK, HUKUM DAN** **KEAMANAN**

1. POLITIK DALAM NEGERI DAN PENGAWASAN

Pemerintah dalam menjalankan pemerintahan selalu bersama-sama dengan Lembaga Legeslatif / DPRD sebagai lembaga pengawas dalam setiap pengambilan suatu kebijakan –kebijakan perencanaan pembangunan disegala bidang dalam upaya memajukan daerahnya menuju masyarakat Lombok Utara yang Maju dan Beradab sesuai dengan Visi Misi yang telah ditetapkan bersama antara pihak eksekutif dengan legeslatif.

Tabel 8.1 Jumlah Pemilih Tetap Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018-2020

Kecamatan	Pemilih 2018	Pemilih 2019	Pemilih 2020	Desa	Jumlah TPS
Pemenang	25.864	28.262	27.805	5	87
Tanjung	36.650	38.773	38.727	8	125
Gangga	33.534	36.504	36.359	8	118
Kayangan	29.655	32.051	32.580	10	116
Bayan	33.761	35.951	36.855	12	128
Jumlah/ Total	159.464	171.541	172.326	43	574

Sumber Data: Komisi Pemilihan Umum Kab. Lombok Utara, 2020

Pada tahun 2020 jumlah TPS di Kecamatan Tanjung sebanyak 125 TPS atau sebesar 21,78% dari total TPS, Kecamatan Pemenang sebanyak 87 TPS (15,16%), Kecamatan Gangga sebanyak 118 TPS (20,56%), Kecamatan Kayangan sebanyak 116 TPS (20,21%) dan Kecamatan Bayan sebanyak 128 TPS (22,30%).

Tabel 8.2 Jumlah Pemilih Tetap Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2020

Kecamatan	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Pemenang	87	13.972	13.833	27.805
Tanjung	125	19.008	19.719	38.727
Gangga	118	18.217	18.142	36.359
Kayangan	116	16.380	16.200	32.580
Bayan	128	18.304	18.551	36.855
Total Jumlah	574	85.881	86.445	172.326

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lombok Utara

Pada tahun 2020 Kecamatan yang memiliki jumlah total pemilih terbanyak adalah di Kecamatan Tanjung sejumlah 38.727 orang (22,47% dari total pemilih). Sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah total pemilih paling sedikit adalah di Kecamatan Pemenang sejumlah 27.805 orang (16,14% dari total Pemilih).

Tabel 8.3 Jumlah Calon Legislatif Partai Peserta Pemilu di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019

Partai Politik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- Laki	Perempuan	
PKB	19	11	30
GERINDRA	18	11	29
PDI-PERJUANGAN	19	11	30
GOLKAR	19	11	30
NASDEM	18	11	29
GARUDA	11	6	17
BERKARYA	12	9	21
PKS	18	11	29
PERINDO	16	9	25
PPP	18	12	30
PSI	2	3	5
PAN	18	11	29
HANURA	14	8	22
DEMOKRAT	19	11	30
PBB	19	11	30
PKPI	4	3	7
Jumlah	244	149	393

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8.4 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021

Partai Politik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- Laki	Perempuan	
PKB	2	1	3
GERINDRA	5	-	5
PDI-PERJUANGAN	3	-	3
GOLKAR	4	-	4
NASDEM	2	-	2
GARUDA	-	-	-
BERKARYA	-	-	-
PKS	1	-	1
PERINDO	-	-	-
PPP	2	-	2
PSI	-	-	-
PAN	4	-	4
HANURA	-	-	-
DEMOKRAT	4	-	4
PBB	2	-	2
PKPI	-	-	-
JUMLAH	29	1	30

Tabel 8.5 Data Nama Anggota DPRD Kab.Lombok Utara Terpilih Pada Pemilu Legislatif dan Perolehan Suara KLU 2019-2024

No	Nama	Perolehan Suara	Partai Peserta	Dapil
1	Nasrudin, S.HI. (KETUA)	1.161	Gerindra	Bayan
2	H. Burhan M. Nur (WAKIL I)	1.211	Demokrat	Gangga-Kayangan
3	Mariadi, S.Ag (WAKIL II)	2.315	Golkar	Bayan
4	Ada Malik, SIP	1.693	PKB	Tanjung-Pemenang
5	Artadi S.Sos	2.211	Gerindra	Tanjung-Pemenang
6	Rianto, SH	1.631	Gerindra	Tanjung-Pemenang
7	I Made Kariyasa, S.Pd.H	2.219	PDIP	Tanjung-Pemenang
8	Ikhwanuddin, S.Ag	1.192	Golkar	Tanjung-Pemenang
9	Fajar Marta S.Sos	1.022	Nasdem	Tanjung-Pemenang
10	Nurhardin S.Ag	1.120	Golkar	Tanjung-Pemenang
11	M. Arsan	1.088	PAN	Tanjung-Pemenang
12	Bagiarti, SH	1.376	Demokrat	Tanjung-Pemenang
13	Zainudin	1.215	Demokrat	Tanjung-Pemenang
14	Saparudin	539	PBB	Tanjung-Pemenang
15	Hj. Galuh Nurdiyah	3.053	PKB	Gangga-Kayangan
16	Putrawadi	1.207	PKB	Gangga-Kayangan
17	Salitep	1.676	Gerindra	Gangga-Kayangan
18	Hakamah	1.572	Gerindra	Gangga-Kayangan
19	Tusen lasima, SH	1.267	PDIP	Gangga-Kayangan
20	Debi Ariawan	1.626	Golkar	Gangga-Kayangan
21	Yusuf, S.Pd.I., MPd I	713	PKS	Gangga-Kayangan
22	Narsudin S Sos	1.729	PPP	Gangga-Kayangan

No	Nama	Perolehan Suara	Partai Peserta	Dapil
23	Arif Usman	1.344	PAN	Gangga-Kayangan
24	Sadirman	1.083	PAN	Gangga-Kayangan
25	Rusdianto	628	PBB	Gangga-Kayangan
26	Lalu Muhammad Zaki	1.229	PDIP	Bayan
27	Raden Nyakradi, S.Pd.	1.538	Golkar	Bayan
28	Kamah Yudiarto, S.Sy., S.Sos	1.001	Nasdem	Bayan
29	Ruhaiman, A Md	1.096	PAN	Bayan
30	Kardi A.Ma	1.052	Demokrat	Bayan

Sumber Data : Sekretariat Dewan Kabupaten Lombok Utara, 2019

Pada tahun 2019 jumlah Anggota DPRD di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 30 Anggota yang terdiri dari beberapa fraksi yaitu Partai Demokrat, Partai Golkar, Partai Gerinda, PAN, PDIP, Partai Hanura, PPP, Partai Nasdem, PKB, PKS dan PKPI. Anggota DPRD Kabupaten Lombok Utara yang paling tinggi perolehan suaranya adalah Ibu Hj.Galuh Nurdiyah dari PKB sebanyak 3.053 suara. Sedangkan yang terendah adalah suara yang diperoleh Bapak Saparudin dari PBB dengan jumlah 539 suara.

2. HUKUM

Hukum merupakan ketentuan perundang-undangan yang memuat tentang aturan-aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan yang dilengkapi dengan sanksi hukum sesuai dengan tingkat kesalahan,

Hukum berlaku bagi semua masyarakat dan bersifat mengikat karena itu semua orang harus taat pada hukum yang berlaku di Negara Indonesia. Guna mengatur jalannya pemerintahan di Kabupaten Lombok Utara telah di buatkan Peraturan Daerah (Perda) Bersama DPRD dan Peraturan Bupati (Perbup).

Perda dibentuk dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah provinsi/ kabupaten/kota dan tugas pembantuan. Perda merupakan penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dengan memperhatikan ciri khas masing-masing daerah. Sedangkan Peraturan Bupati adalah peraturan perundang-undangan yang bersifat pengaturan yang ditetapkan oleh Bupati untuk menjalankan perintah peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi atau dalam menyelenggarakan kewenangan pemerintah daerah.

Dengan telah ditetapkan dan diberlakukan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dimaksud diharapkan dapat menjadi payung hukum dalam pelaksanaan tugas- tugas di pemerintahan dalam upaya mewujudkan Masyarakat Lombok Utara yang Maju dan Beradab.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sudah tersusun Peraturan Daerah sebanyak 59 dan Peraturan Bupati sebanyak 239.

Tabel 8.6 Data Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati yang Sudah Diproses dan Diberlakukan di KLU 2017-2023

No	Tahun Penerbitan	Jumlah Perda	Jumlah Perbup
1	2017	10	48
2	2018	6	32
3	2019	9	51
4	2020	22	41
5	2021	12	67
6	2022	7	60
7	2023	10	49
	Total	159	348

Sumber: Setda Bagian Hukum Kabupaten Lombok Utara, 2023

Table 8.7 Data Kejadian Kejahatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Pemenang	7	18	17
2	Tanjung	7	23	15
3	Gangga	3	14	14
4	Kayangan	6	13	8
5	Bayan	5	8	10
	Total Jumlah	28	76	64

Sumber Data : Data Polres KLU, 2021

Tabel 8.8 Data Jumlah Korban Kejahatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Pemenang	7	18	17
2	Tanjung	7	23	15
3	Gangga	3	14	14
4	Kayangan	6	13	8
5	Bayan	5	8	10
Total Jumlah		28	76	64

Sumber Data : Data Polres KLU, 2021

BAB IX

PENUTUP DAN KESIMPULAN

1. Potensi ekonomi Kabupaten Lombok Utara terutama berasal dari sektor pertanian secara luas dan sektor pariwisata. Diharapkan dengan besarnya potensi sektor pertanian, sektor industri pengolahan berbasis bahan baku pertanian dapat tumbuh dalam upaya mendapatkan nilai tambah dari produk pertanian, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu tumbuhnya sektor pariwisata harus dapat memberikan efek yang kompleks terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas bukan hanya bagi pemilik modal.
2. Ekonomi Kabupaten Lombok Utara selama tahun 2017 s/d 2022 terus tumbuh. Penurunan produksi dan produktivitas sektor utama yang membentuk ekonomi Kabupaten Lombok Utara yaitu sektor pertanian akibat fenomena perubahan iklim yang terjadi di seluruh belahan dunia. Pengetahuan untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim menjadi sangat penting bagi petani dan pihak-pihak yang bekecimpung di sektor pertanian sehingga produktivitas pertanian dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
3. Angka kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar penurunan sebesar 1,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 25,93%. Penurunan angka

kemiskinan disebabkan oleh membaiknya perekonomian pasca pandemi Covid-19, Dimana pariwisata mulai menggeliat Kembali.

4. Kondisi infrastuktur baik infrastruktur jalan, listrik, pos dan telekomunikasi, perhubungan, kesehatan dan pendidikan walaupun telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun belum memadai, untuk itu pembangunan infrastruktur tetap merupakan prioritas pembangunan selain pembangunan pendidikan dan kesehatan.
5. Selama 15 (lima belas) tahun terbentuk sebagai daerah otonom, telah terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat, namun demikian tetap diperlukan perhatian dan penanganan yang sungguh-sungguh dari semua pihak untuk dapat membangun Sumber Daya Manusia yang lebih pandai, terampil, sehat dan panjang umur.
6. Ketersediaan data yang akurat, terbaru dan dapat dipertanggung jawabkan merupakan kebutuhan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan untuk dapat melaksanakan pembangunan dengan lebih baik.